

**MANAJEMEN LAYANAN *E-LIBRARY*
DALAM MENINGKATAN BUDAYA LITERASI
MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Laelatul Khumairoh

NIM: 211101030008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**MANAJEMEN LAYANAN *E-LIBRARY*
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI
MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**



SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Laelatul Khumairoh

NIM: 211101030008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**MANAJEMEN LAYANAN *E-LIBRARY*
DALAM MENINGKATAN BUDAYA LITERASI
MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
Laelatul Khumairoh
NIM: 211101030008
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing


Dr. Mohammad Za'ini, MM.
NIP. 196111241989031001

**MANAJEMEN LAYANAN *E-LIBRARY*
DALAM MENINGKATAN BUDAYA LITERASI
MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Rabu
Tanggal: 28 Mei 2025

Tim penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Ahmad Rovani, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 198904172023211022


Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 198807112023212029

Anggota:

1. Dr. H. Supriyadi, M.Pd.I
2. Dr. H. Mohammad Zaini, M.M


Menyetujui

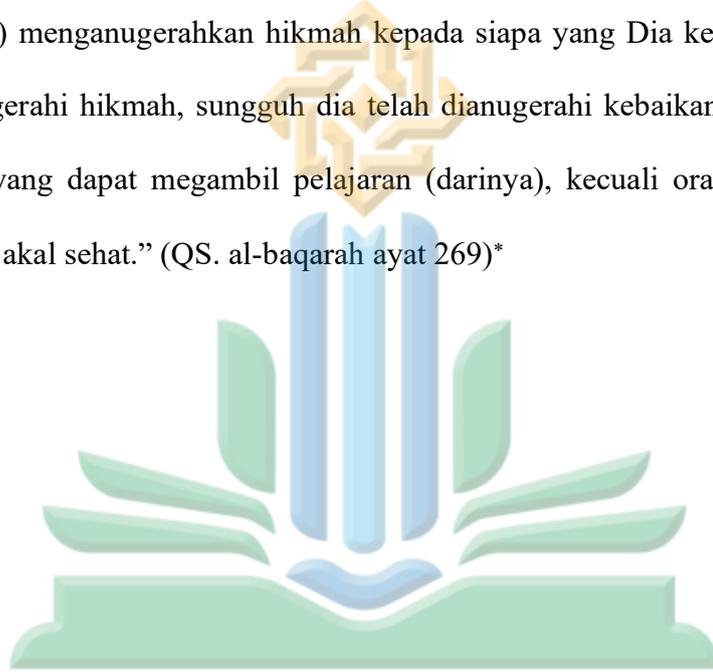
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

“Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.” (QS. al-baqarah ayat 269)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Lajnah Pentashihan Mushaf Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta, 2019), 60.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat, rahmat, dan petunjuk dalam setiap perjalanan yang Engkau berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta dalam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan rasa bangga dan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta. Bapak Ahmad Wahidun dan Ibu Lasemi yang tiada hentinya selalu mendoakan, menyayangi dan memberi dukungan penuh kepada saya dalam meraih cita-cita. Kepada Ayah, yang selalu menjadi panutan dan selalu mengusahakan apapun demi anak-anaknya serta Ibu yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat. Tanpa bimbingan kalian saya tidak akan berada di titik ini. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan, semoga Ayah dan Ibu sehat, bahagia dan panjang umur serta senantiasa diberikan keberkahan hidup oleh Allah SWT. Aamiin.
2. Kakek dan Nenek, Tukiran dan Saminah yang selalui mendoakan saya dalam menjalankan pendidikan. Semoga selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
3. Adik saya, Ahmad Dury Saputra dan Vika Aulia Putri yang selalu memberikan dukungan dan menghibur saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan kalian serta semoga kalian bisa menjadi orang-orang sukses dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, proses penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW yang kita harapkan syafaatnya esok di hari akhir. Alhamdulillah berkat pertolongan-Nya dengan keterbatasan kemampuan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Layanan *E-library* UIN KHAS dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.”

Peneliti yakin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keterbatasan serta kekurangan dan ketidaksempurnaan, hal ini harap dapat dimaklumi karena kemampuan peneliti cukup terbatas dan tidak terlepas dari sebuah kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai bahan pelajaran serta perbaikan selanjutnya.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

2. Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.S.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas akademik.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kebijakan akademik.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa membimbing dan memastikan jalannya proses akademik
5. Dr. Mohammad Zaini, MM., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Mohammad Yahya, S.Ag, M.Pd.I, selaku DPA yang telah memberikan bimbingan akademik kepada peneliti.
7. Seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya kepada dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staf dan pengelola Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan informasi dan akses yang penulis butuhkan selama penelitian berlangsung.
9. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Febri Rubianto. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung

serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

10. Sahabatku Dewi Nur Haliza, Irva Lailatul Azizah, dan Yessy Indah Zhunika. Terima kasih telah memberikan semangat serta menemani penulis baik dalam kondisi suka maupun duka hingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini.
11. Kepada teman perkuliahan khususnya Khoirunnisa yang senantiasa selalu menemani penulis mulai perkuliahan hingga penulis menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 28 Mei 2025

Penulis

Laelatul Khumairoh

NIM. 211101030008

ABSTRAK

Laelatul Khumairoh, 2025: *Manajemen Layanan E-library dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

Kata Kunci: Manajemen, layanan *e-library*, budaya literasi

Layanan *e-library* merupakan salah satu inovasi perpustakaan digital yang bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses berbagai sumber informasi dan referensi akademik. Mahasiswa sebagai generasi akademik dituntut untuk memiliki budaya literasi yang baik. Untuk mendukung hal tersebut, perpustakaan UIN KHAS Jember mengembangkan layanan *e-library* sebagai sarana akses literasi digital. Layanan ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca serta memudahkan mahasiswa dalam memperoleh sumber informasi. Namun, keberhasilan layanan ini sangat dipengaruhi oleh proses manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan layanan *e-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan layanan *e-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember? 3) Bagaimana evaluasi layanan *e-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan layanan *e-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember? 2) Untuk mengetahui pelaksanaan layanan *e-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember? 3) Untuk mengetahui evaluasi layanan *e-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penentuan subjek menggunakan teknik purposive. Pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Kemudian analisis data penelitian ini menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa: 1) Perencanaan layanan *e-library* dilakukan melalui pemetaan kebutuhan pengguna dengan mengumpulkan usulan judul dari mahasiswa dan dosen, penyediaan SDM yang kompeten, penguatan infrastruktur teknologi, serta koordinasi pengadaan koleksi digital dengan UKPBJ. 2) Pelaksanaan layanan dilakukan melalui pengenalan aplikasi *e-library*, penyediaan fitur digital yang mudah diakses, serta sosialisasi dan pelatihan kepada mahasiswa dan dosen. 3) Evaluasi layanan dilakukan secara berkala namun belum terstruktur, masih bergantung pada kuesioner dan data kunjungan. Kendala teknis seperti kesulitan login dan gangguan server direspon oleh perpustakaan dengan penyediaan admin layanan dan kerja sama dengan TIPD. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan serta budaya literasi digital mahasiswa.

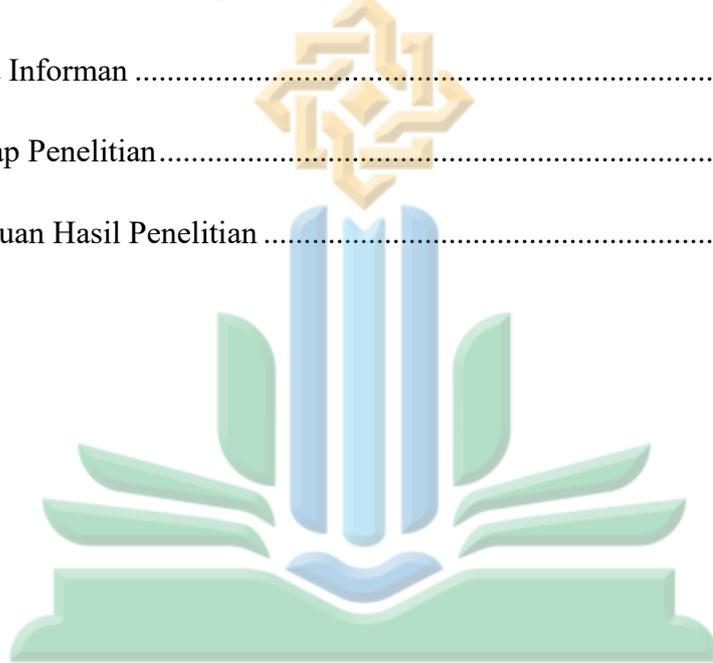
DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul.....	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	20
1. Pengertian Manajemen	20
2. Pengertian Layanan <i>E-library</i>	23

3. Manajemen Layanan <i>E-library</i>	25
4. Budaya Literasi	33
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-tahap Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Penyajian Data dan Analisis Data	62
C. Pembahasan Temuan	85
1. Perencanaan layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember	85
2. Pelaksanaan layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember	89
3. Evaluasi manajemen layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember	92
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	19
3.1	Data Informan	41
3.2	Tahap Penelitian.....	49
4.1	Temuan Hasil Penelitian	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN KHAS Jember.....	58
4.2	Dokumentasi Formulir dan Surat Usulan Pengadaan Buku.....	66
4.3	Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi User Education	68
4.4	Dokumentasi Pedoman Perpustakaan Online UIN KHAS Jember.....	70
4.5	Dokumentasi Aplikasi <i>E-library</i> UIN KHAS.....	71
4.6	Dokumentasi <i>E-library</i> UIN KHAS Jember	72
4.7	Dokumentasi Ruang Layanan Digital Perpustakaan.....	73
4.8	Dokumentasi Daftar Koleksi <i>E-library</i> UIN KHAS.....	74
4.9	Dokumentasi Kuesioner tentang Kepuasan Layanan <i>E-library</i> UIN KHAS Jember.....	79
4.10	Dokumentasi Data Kunjungan <i>E-library</i> UIN KHAS.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi yang bergerak begitu cepat memberikan akses kemudahan terhadap peningkatan fasilitas perpustakaan untuk kalangan akademis. Perubahan dari model perpustakaan tradisional menuju bentuk digital tidak hanya terjadi karena perkembangan teknologi, tetapi juga karena adanya perubahan pola pikir pengguna dalam cara mengakses dan menggunakan informasi. Transformasi ini mencerminkan adaptasi terhadap kebutuhan zaman, perpustakaan digital hadir sebagai solusi yang memanfaatkan teknologi untuk menghadirkan akses informasi yang lebih luas, efisien, dan inklusif. *E-library* merupakan hasil dari transformasi ini, yang memungkinkan informasi tersedia kapan saja dan di mana saja sehingga kebutuhan pengguna menjadi lebih fleksibel. Perkembangan ini juga menunjukkan bahwa paradigma baru dalam dunia perpustakaan, di mana teknologi menjadi jembatan untuk mempermudah penyebaran ilmu pengetahuan dan meningkatkan literasi informasi.¹

E-library telah menjadi bagian yang dikenal luas di Indonesia. Konsep *e-library*, atau perpustakaan digital pertama kali diperkenalkan pada tahun 1994 melalui rancangan *National Digital Library* oleh *Library of Congress* di Amerika Serikat. Di Indonesia, pengembangan

¹ Sri Dinawaty Suyitno, Buhari Luneto, and Lian G. Otaya, "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Membudayakan Literasi Membaca Di Unit Pelaksana Teknis Universitas Negeri Gorontalo," *Journal of Islamic Education Manajemen Research* 3, no. 2 (2024): 110–111, <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/AlMinhaj/article/view/1750/1366>.

perpustakaan digital dimulai dengan *Indonesia Digital Library Networking* (IDLN). *E-library* adalah perpustakaan berbasis digital yang menyediakan berbagai layanan, termasuk koleksi bacaan dan informasi yang dapat diakses melalui perangkat seperti smartphone atau laptop. Pengelolaan layanan *e-library* kini memiliki peran penting dalam meningkatkan akses literatur bagi pengunjung perpustakaan.²

Literasi menjadi semakin penting karena kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara individu mengakses, menyimpan, mengelola serta memanfaatkan informasi. Sebagai institusi yang mendukung literasi informasi, perpustakaan perlu terus melakukan pengelolaan dengan baik agar tetap relevan dan mampu menyediakan layanan berkualitas. Kondisi saat ini yang menunjukkan berkembangnya teknologi, membawa perpustakaan bertransformasi dari layanan manual ke layanan digital, sehingga memberikan akses ke ribuan sumber informasi digital seperti *e-book*, *e-journal*, dan database online. Koleksi digital ini tidak hanya memperpanjang umur koleksi, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas layanan.³

Manajemen yang baik memiliki peran penting dalam pengelolaan layanan perpustakaan untuk memastikan tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan tepat sasaran. Layanan perpustakaan sendiri merupakan

² Regita Wahyu Imansari and Muhammad Syahidul Haq, "Implementasi Manajemen E-Library Sebagai Upaya Literacy Culture Protection Peserta Didik Di Era Pandemi Covid 19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 04 (2023): 772–773, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/49944/41702>.

³ Abdulloh Badruzzaman, "Inovasi Perpustakaan Untuk Peningkatan Literasi Informasi," *Literasiana: Jurnal Literasi Informasi Perpustakaan* 1, no. 1 (2023): 4, <http://jurnal.unwahaspress.com/index.php/literasianahttp://dx.doi.org/10.31942/>.

berbagai aktivitas yang dirancang untuk menyebarluaskan informasi kepada pengguna perpustakaan, seperti layanan peminjaman dan pengembalian buku, pendampingan dalam mencari referensi atau sumber informasi, serta pemberian bimbingan membaca oleh petugas perpustakaan. Di sisi lain, layanan perpustakaan digital adalah upaya yang dilakukan oleh petugas perpustakaan melalui platform digital untuk memenuhi kebutuhan literasi informasi pengguna melalui media elektronik. Manajemen dalam perpustakaan melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pemberian motivasi kepada pustakawan guna mendukung pencapaian tujuan perpustakaan secara optimal, salah satunya yaitu untuk meningkatkan literasi pengunjung perpustakaan. Manajemen layanan *e-library* pada dasarnya memiliki kesamaan dengan konsep layanan perpustakaan konvensional, namun yang membedakan adalah penggunaan teknologi digital serta perbedaan dalam prosesnya.⁴

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 BAB IV Pasal 14 Ayat 3 yang menyatakan bahwa “*setiap perpustakaan wajib mengembangkan layanan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi,*”⁵ maka dapat dipahami bahwa pengembangan layanan berbasis digital menjadi bagian penting dalam pengelolaan perpustakaan

⁴ Izzaroh Della Al Irfani and Muhamad Sholeh, “Manajemen E-Library Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2022): 1174, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44155>.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Tentang Perpustakaan, Jakarta.

modern. Perpustakaan diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk menghadirkan layanan *e-library* yang tidak hanya memudahkan akses terhadap koleksi digital, tetapi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan literasi pengunjung perpustakaan.⁶ Hal ini relevan dengan upaya Perpustakaan UIN KHAS Jember dalam mengelola layanan *e-library* sebagai salah satu strategi untuk mendukung kebutuhan literasi berbasis teknologi.

Dalam konteks pendidikan, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengevaluasi informasi secara kritis. Literasi menjadi landasan dalam berpikir kritis, mengolah informasi secara mendalam, serta mengembangkan kreativitas melalui berbagai aktivitas dan fasilitas yang mendukung. Layanan *e-library* pada perpustakaan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan literasi pengunjung. Melalui berbagai fitur digital yang inovatif dan mudah diakses, *e-library* dirancang untuk membantu pengunjung memperluas wawasan.⁷

Layanan *e-library* memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi pengunjung perpustakaan. Membaca merupakan salah satu komponen dalam meningkatkan literasi seseorang, membaca dapat membantu seseorang dalam mempelajari informasi baru yang sebelumnya

⁶ Erliyan Redy Susanto et al., "Implementasi E-Library Pada Perpustakaan Smk Bina Latih Karya," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)* 4, no. 2 (2022): 93–94, <https://doi.org/10.30604/abdi.v4i2.592>.

⁷ Dian Hidayah, Widodo, and Enung Hasanah, "Optimalisasi Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Siswa," *Academy of Education Journal* 15, no. 2 (2024): 1505–1506, <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2512>.

belum mereka ketahui serta memperluas pengetahuan bahkan di dalam Al-Qur'an terdapat perintah untuk membaca yaitu pada surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:⁸

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq: 1-5).

Surah Al-alat ayat 1-5 memberikan petunjuk agar manusia terus membaca dan belajar sebagai langkah awal dalam memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas. Membaca tidak hanya membuka pikiran, tetapi juga membantu memahami berbagai perspektif serta membentuk sikap bijaksana terhadap perbedaan.⁹ Layanan *e-library* di perpustakaan UIN KHAS Jember menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan literasi pengunjung. Ketersediaan layanan digital yang mudah diakses oleh beragam kalangan, membuat *e-library* memungkinkan pengunjung memperluas pengetahuan dan keterampilan, sekaligus mendukung terciptanya masyarakat akademik yang lebih baik dalam meningkatkan literasi.

Banyak peneliti yang sudah mengkaji mengenai layanan *e-library* salah satunya skripsi oleh Astika Juliawati dengan judul “Manajemen

⁸ Galuh Prabowo, “Inovasi Manajemen Perpustakaan Melalui Program Literasi Ppjok Baca *Instagrammable* Di MTs Negeri 7 Banyuwangi,” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 2 (2020): 357–358, <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/166/163>.

⁹ Prabowo, 358.

Layanan Perpustakaan Berbasis Digital dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik Di MAN 2 Ponorogo,” 2023. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan layanan perpustakaan berbasis digital dalam meningkatkan budaya literasi peserta didik mencakup penyusunan visi dan misi, program layanan perpustakaan, serta pembagian tugas sesuai keahlian anggota. Pelaksanaannya meliputi berbagai layanan seperti sirkulasi, koleksi, referensi, fasilitas, dan layanan digital. Namun, terdapat hambatan berupa keterbatasan akses jaringan dan anggaran. Evaluasi layanan dilakukan secara internal melalui monitoring, rapat, dan tindak lanjut, serta secara eksternal melalui akreditasi oleh dinas perpustakaan dan arsip. Evaluasi ini didasarkan pada data kunjungan, daftar peminjaman, dan masukan guru. Keberhasilan layanan terlihat dari peserta didik yang memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca di perpustakaan.¹⁰

Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, layanan *e-library* telah menjadi salah satu fasilitas utama yang disediakan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi bagi mahasiswa dan dosen. Namun, implementasi layanan ini tidak hanya sekedar menyediakan platform digital. Diperlukan manajemen layanan yang efektif untuk memastikan bahwa *e-library* mampu memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan literasi pengunjung perpustakaan.

¹⁰ Astika Juliawati, “Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik Di MAN 2 Ponorogo” (2023).

Manajemen tersebut mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan secara berkelanjutan.¹¹

Berdasarkan hasil observasi di perpustakaan UIN KHAS Jember, menunjukkan bahwa meskipun *e-library* memiliki potensi besar, *e-library* juga memiliki fasilitas pendukung seperti ruang komputer dengan akses internet dan koleksi digital yang beragam. Namun, tingkat pemanfaatannya masih belum maksimal. Observasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan layanan *e-library* membutuhkan perhatian lebih, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan manajemen yang tepat, *e-library* berpotensi menjadi salah satu layanan unggulan perpustakaan UIN KHAS Jember untuk meningkatkan literasi pengunjung.

Penelitian ini memiliki kepentingan yang sangat tinggi, mengingat perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam era digital. Salah satu dampak positif dari revolusi digital adalah kemudahan akses terhadap informasi melalui platform daring, salah satunya adalah *e-library*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi ini dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan serta literasi pengunjungnya, terutama di kalangan mahasiswa dan dosen.

¹¹ Naimah Barowi and Moh Nasuka, "Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Dan Minat Baca (Library Management on Improving the Quality of Service and Reading Interest)," *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam* 09, no. 01 (2021): 25-26, <https://ejournal.unisnu.ac.id/II/article/download/2038/pdf>.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan sudah banyak universitas yang telah memiliki e-library, masih terdapat tantangan terkait efektivitas dan kualitas pengelolaannya. Salah satunya adalah pemanfaatan yang belum optimal dari pengunjung perpustakaan terhadap sumber daya digital yang ada. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen layanan *e-library* UIN KHAS Jember, serta menganalisis manfaatnya dalam peningkatan literasi informasi bagi pengunjung perpustakaan.

Adanya penelitian ini penting untuk mengetahui bagaimana layanan *e-library* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, meningkatkan aksesibilitas, dan memberikan dukungan maksimal bagi pengembangan literasi informasi. Literasi informasi yang baik akan berperan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mendorong riset, dan membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang valid dan relevan untuk perkembangan akademiknya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis manajemen layanan aplikasi *e-library* di perpustakaan UIN KHAS Jember dengan tujuan mendeskripsikan tentang manajemen layanan *e-library* dalam peningkatan budaya literasi mahasiswa UIN KHAS Jember. Maka dari itu judul penelitian ini yaitu “Manajemen Layanan *E-library* dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.”

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian metode kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Fokus penelitian berisi tentang semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui penelitian. Fokus masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹²

Dari uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan, adapun fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?
3. Bagaimana evaluasi manajemen layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan ditinjau dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan layanan *e-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (IAIN Jember Press, 2022).

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan *e-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi layanan *e-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa bersifat teoritis dan praktis, seperti kergunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat. Kegunaan penelitian harus bersifat realistis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperbanyak wawasan ilmu dan wawasan di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang manajemen layanan *e-library* dalam meningkatkan literasi pengunjung perpustakaan.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat digunakan sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian

pendidikan dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

- c. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran tentang manajemen layanan *e-library*, serta kelemahan dan potensi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan mutu layanan dan budaya literasi pengunjung perpustakaan.

- d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dan temuan penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengembangan penelitian.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks skripsi ini, manajemen merujuk pada bagaimana pengelolaan layanan *e-library*

dilakukan oleh pihak perpustakaan, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi layanan digital untuk mendukung literasi mahasiswa.

2. Layanan E-library

Layanan e-library adalah bentuk pelayanan perpustakaan berbasis digital yang menyediakan akses terhadap bahan pustaka elektronik, seperti e-book, e-journal, repository, dan sumber belajar lainnya yang dapat diakses secara online. Di UIN KHAS Jember, layanan ini mencakup sistem e-library UIN KHAS yang dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan sumber literasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan fisik.

3. Budaya Literasi

Budaya literasi adalah kebiasaan dan sikap positif individu atau kelompok dalam membaca, menulis, dan memanfaatkan informasi secara berkelanjutan yang mendukung pengembangan diri mahasiswa. Dalam penelitian ini, budaya literasi tidak dianalisis melalui pengukuran tingkat atau skor tertentu, melainkan dilihat sejauh mana peningkatannya berdasarkan persepsi dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan *e-library*, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dilihat dari data kunjungan *e-library* UIN KHAS.

Jadi, Manajemen Layanan *E-library* dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa di UIN KHAS Jember berarti suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan perpustakaan digital (*e-library*)

dikelolah oleh pihak terkait di UIN KHAS Jember, serta sejauh mana layanan tersebut dapat memberikan manfaat dalam memenuhi literasi mahasiswa melalui akses informasi dan bahan bacaan secara online atau daring.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai alur proses pembahasan skripsi yang diawali dengan bab pendahuluan hingga sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Masalah yang diangkat ialah Manajemen Layanan *E-library* dalam Meningkatkan Literasi Pengunjung Perpustakaan UIN KHAS Jember.

Bab dua kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan objek penelitian. Salah satu cara agar dapat *originalitas* penelitian, maka pada bab dua ini akan dicantumkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan landasan teori agar menjadi pisau analisis dan memberikan arah pembahasan yang terarah.

Bab tiga metode penelitian yang berisi metode yang akan dilakukan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data serta keabsahan data.

Bab empat hasil dan pembahasan berisi seputar obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data pembahasan masalah. Adapun fokus yang dicantumkan dalam bab empat ini fokus penelitian akan terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga akan ada suatu penemuan.

Bab lima penutup yang berisi tentang kesimpulan dan juga saran-saran dari peneliti. Pada bab lima ini akan dicantumkan hasil penelitian secara jelas dan disertai rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian ini mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Skripsi oleh Nyak Ridwan dengan judul “Pemanfaatan *E-Library* dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Di UIN Ar-Rainy Banda Aceh.”

Penelitian ini menggunakan metode mixed method dengan pendekatan model concurrent embedded. Populasi dalam penelitian ini meliputi mahasiswa MPI angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020, dengan total 448 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling) dengan jumlah sampel sebanyak 76 orang.

Analisis data kuantitatif menggunakan teknik deskriptif presentase, sementara analisis data kualitatif menerapkan teknik Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah perempuan yang memanfaatkan *e-library* dalam proses belajar lebih banyak dibandingkan laki-laki, dengan presentase laki-laki sebesar 21% dan perempuan sebesar 79%. Mayoritas aktivitas pemanfaatan *e-library* sebagai kebutuhan, sebagai motivasi, dan sebagai minat. Dalam proses belajar, *e-library* sangat diperlukan, khususnya untuk membantu

penelusuran informasi guna memperoleh pengetahuan, ilmu dan informasi baru.¹³

2. Skripsi oleh Aulia Rahmah dengan judul “Pengelolaan *E-Library* dalam Peningkatan Minat Akses di Perpustakaan Wilayah Banda Aceh.”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek Penelitian ini meliputi Kasi Otomasi Perpustakaan dan Staf Otomasi Perpustakaan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *e-library* dalam meningkatkan minat akses di Perpustakaan Wilayah Banda Aceh dilakukan melalui tahapan perencanaan awal, pembentukan tim yang memiliki keahlian IT, dan pengadaan koleksi digital yang diperoleh melalui hibah, hadiah, atau pembelian langsung dari penerbit. Selanjutnya, evaluasi dilakukan dengan menganalisis statistik pelayanan dan masukan dari pengguna aplikasi iPustaka yang belum optimal serta keterbatasan anggaran untuk pengembangan lebih lanjut. Solusi yang diterapkan adalah meminta pengembangan memperbarui aplikasi dengan menambahkan fitur-fitur baru atau menyempurnakan pengaturan yang ada, serta menjalin kerja sama dengan berbagai penyedia layanan *e-library* lainnya.¹⁴

¹³ Nyak Ridwan, “Pemanfaatan E-Library Dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Di UIN Ar-Rainy Banda Aceh” (2021).

¹⁴ Aulia Rahmah, “Pengelolaan E-Library Dalam Peningkatan Minat Akses Di Perpustakaan Wilayah Banda Aceh” (2022).

3. Skripsi oleh Astika Juliawati dengan judul “Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik di MAN 2 Ponorogo.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan pendekatan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan layanan perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan budaya literasi peserta didik mencakup penyusunan visi, misi, program layanan, serta pembagian tugas berdasarkan keahlian. Pelaksanaannya melibatkan berbagai jenis layanan seperti sirkulasi, koleksi, referensi, fasilitas, dan digital, meskipun terkendala oleh keterbatasan akses jaringan dan anggaran. Evaluasi layanan dilakukan secara internal melalui monitoring, rapat, dan tindak lanjut, serta eksternal melalui akreditasi oleh dinas terkait, dengan indikator berupa jumlah kunjungan, data peminjaman, dan masukan dari guru. Evaluasi ini menunjukkan hasil positif, terlihat dari peserta didik yang memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca di perpustakaan.¹⁵

4. Penelitian oleh Sri Dinawaty Suyitno, Buhari Luneto, dan Lian G. Otaaya 2024. *Journal of Islamic Education Manajement Research*

¹⁵ Juliawati, “Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik Di MAN 2 Ponorogo.”

dengan judul “Manajemen Layanan Perpustakaan Digital dalam Membudayakan Literasi Membaca Di Unit Pelaksana Teknis Universitas Negeri Gorontalo.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi (kombinasi berbagai metode), dengan analisis data bersifat induktif.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan layanan perpustakaan digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Gorontalo telah berjalan dengan baik secara manajerial. Fungsi perencanaan difokuskan pada penyusunan anggaran dan program kerja, sedangkan fungsi pengorganisasian menitikberatkan pada pembagian tugas sesuai bidang masing-masing.¹⁶

5. Penelitian oleh Regita Wahyu Imansari dan Muhammad Syahidul Haq 2022. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan dengan judul “Implementasi Manajemen *E-Library* Sebagai Upaya *Literacy Culture Protection* Peserta Didik Di Era Pandemi Covid 19.”

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, di mana data dikumpulkan dengan cara meninjau berbagai sumber ilmiah yang dipublikasikan secara daring. Data yang diperoleh terdiri dari 20 jurnal

¹⁶ Suyitno, Luneto, and Otaya, “Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Membudayakan Literasi Membaca Di Unit Pelaksana Teknis Universitas Negeri Gorontalo,” 110.

nasional dan 20 jurnal internasional yang telah dianalisis untuk melihat relevansinya dengan topik penelitian.

Hasil analisis penulis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen *e-library* yang efektif dapat meningkatkan budaya literasi di kalangan peserta didik karena kemudahan akses layanan yang disediakan. Selain itu, manajemen *e-library* sangat penting untuk dijalankan dengan optimal. karena tanpa manajemen yang baik, layanan yang diberikan tidak akan maksimal dalam memenuhi kebutuhan pengunjung. Secara keseluruhan, manajemen *e-library* mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi yang memiliki dampak positif dalam melindungi prinsip-prinsip literasi sebagai upaya menjaga budaya literasi.¹⁷

Tabel 2.1
Pemetaan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nyak Ridwan dengan judul “Pemanfaatan <i>E-library</i> dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Di UIN Ar-Rainy Banda Aceh.”	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada pemanfaatan <i>e-library</i> dalam pendidikan. - Menggunakan pendekatan kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada mahasiswa MPI di UIN Ar-Rainy Banda Aceh. - Menggunakan metode <i>mixed method</i> dengan pendekatan <i>concurrents embedded</i>.
2.	Aulia Rahmah dengan judul “Pengelolaan <i>E-Library</i> dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Menilai pengelolaan dan pemanfaatan <i>e-</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada wilayah Perpustakaan

¹⁷ Imansari and Haq, “Implementasi Manajemen E-Library Sebagai Upaya Literacy Culture Protection Peserta Didik Di Era Pandemi Covid 19,” 771.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Peningkatan Minat Akses di Perpustakaan Wilayah Banda Aceh.”	<i>library</i> . - Fokus pada peningkatan minat akses <i>e-library</i> .	Banda Aceh. - Menggunakan data dari pengelola dan staf otomasi perpustakaan.
3.	Astika Juliawati dengan judul “Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik di MAN 2 Ponorogo.”	- Menggunakan layanan perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan literasi. - Fokus pada manajemen layanan perpustakaan.	- Fokus pada peserta didik di MAN 2 Ponorogo. - Menggunakan pendekatan studi kasus.
4.	Sri Dinawaty Suyitno, Buhari Luneto, dan Lian G. Otaya dengan judul “Manajemen Layanan Perpustakaan Digital dalam Membudayakan Literasi Membaca Di Unit Pelaksana Teknis Universitas Negeri Gorontalo.”	- Mengelola layanan perpustakaan digital untuk meningkatkan budaya literasi.	- Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Gorontalo. - Menggunakan pendekatan triangulasi untuk pengumpulan data.
5.	Regita Wahyu Imansari dan Muhammad Syahidul Haq dengan judul “Implementasi Manajemen <i>E-Library</i> Sebagai Upaya <i>Literacy Culture Protection</i> Peserta Didik Di Era Pandemi Covid 19.”	- Fokus pada manajemen <i>e-library</i> untuk meningkatkan literasi. - Menganalisis efektivitas manajemen <i>e-library</i> .	- Fokus pada era pandemi COVID-19. - Menggunakan metode studi literatur.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen

Di era saat ini, penerapan manajemen sangat penting dalam berbagai kegiatan organisasi maupun bisnis untuk mempermudah

mencapai tujuan. Manajemen merupakan sebuah aktivitas yang dilaksanakan oleh seseorang dalam mengelola suatu lembaga atau organisasi serta perusahaan, baik yang berkaitan dengan sumber daya manusia maupun non-manusia, agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁸ Manajemen pada hakikatnya merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹ Menurut Batlajery dalam Jurnal oleh Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, manajemen merupakan ilmu, proses, dan seni yang melibatkan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya. Dengan demikian, setiap langkah dalam manajemen, mulai dari perencanaan hingga pengendalian, saling berkaitan dan memberikan dampak langsung terhadap kelancaran pencapaian tujuan.²⁰

Menurut Zakiyudin dalam Jurnal oleh Venny Fraya Hartin Nst, manajemen adalah sebuah proses atau kerangka kerja yang mencakup pemberian arahan atau panduan kepada sekelompok individu untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi atau maksud tertentu yang jelas.²¹

¹⁸ Hepni, *Cakrawala Manajemen Pendidikan Islam*, iv (Jakarta: Hafana Press, 2020), 3-4.

¹⁹ Mohammad Zaini, "Manajemen Kepemimpinan Profetik Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Tanggung Jawab Guru Di Lembaga Pendidikan Islam," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 75, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.45>.

²⁰ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 53, <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.

²¹ Venny Fraya Hartin Nst, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel Di The 7R Restaurant Pada Asean International

Sutabri dalam Jurnal oleh Venny Fraya Hartin Nst juga menjelaskan manajemen dapat dipahami sebagai serangkaian proses atau aktivitas yang dilakukan oleh manajer dalam menjalankan operasional organisasi. Proses ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.²²

Menurut Richard L dalam Dicky Armanda dkk, manajemen merupakan upaya untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.²³ Menurut Malayu Hasibuan dalam Dicky Armanda dkk, manajemen adalah ilmu sekaligus seni dalam mengelola sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan cara yang efektif dan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁴

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Proses ini bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif.²⁵

Hotel Medan,” *Jurnal Ilmiah Metadata* 5, no. I (2023): 38, <https://ejournal.steitholabulilmi.ac.id/index.php/metadata/article/view/309/326>.

²² Hartin Nst, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel Di The 7R Restaurant Pada Asean International Hotel Medan,” 38.

²³ Dicky Armanda et al., *Ilmu Manajemen*, ed. Harjoni and Ali Sadikin (Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe (APPTI), 2022), 2.

²⁴ Armanda et al, *Ilmu Manajemen*, 2.

²⁵ George R. Terry and L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), iPusnas.

Berdasarkan berbagai pendapat, manajemen dapat disimpulkan sebagai proses atau kerangka kerja yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Selain sebagai ilmu, manajemen juga merupakan seni dalam mengelola sumber daya guna memastikan tercapainya sasaran yang telah ditentukan.

2. Pengertian Layanan E-library

E-library atau perpustakaan digital adalah sistem otomasi perpustakaan yang mengubah perpustakaan tradisional menjadi digital. Menurut Pendit dalam jurnal oleh Dodi Nofri Yoliadi, *electronic library* atau perpustakaan elektronik awalnya merujuk pada perpustakaan yang mengoleksi media elektronik berbasis analog sebelum keberadaan media digital dan komputer menjadi umum dalam koleksi perpustakaan. Sementara itu, Borgman yang dikutip oleh Suwarno dalam jurnal oleh Dodi Nofri Yoliadi menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memberikan akses terpadu kepada komunitas pengguna terhadap berbagai informasi dan ilmu pengetahuan yang tersimpan serta terorganisasi dengan baik.²⁶

Menurut Saleh dalam jurnal oleh Rahmat Alghasyiah dkk, *e-library* adalah perpustakaan digital yang tersedia melalui website, yang

²⁶ Dodi Nofri Yoliadi, "Pengaruh Pemanfaatan Automasi Perpustakaan (e- Library) Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar," *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam* 1, no. 2 (2022): 87–92, <https://doi.org/10.31958/jipis.v1i2.7827>.

menyediakan tautan untuk mengunduh buku elektronik (*e-book*) secara gratis. Buku yang telah diunduh dapat disebarluaskan kembali dengan catatan tidak mengubah isi materi maupun menghilangkan nama penulisnya. Sedangkan menurut Sakuroh dalam jurnal oleh Rahmat Alghasyiah dkk, *e-library* merupakan sistem informasi yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Pengelolaan, pelayanan, dan akses informasi dalam sistem ini dilakukan melalui perangkat elektronik seperti komputer.²⁷

Menurut Digital Library Federation, sebagaimana dikutip siregar dalam jurnal oleh Irzy Riandi Nugraha dkk, layanan *e-library* atau perpustakaan digital dapat diartikan sebagai sebuah layanan yang dirancang untuk menyediakan akses terhadap perpustakaan yang berisi berbagai sumber informasi dalam format digital. Layanan ini melibatkan tenaga perpustakaan yang memiliki keahlian khusus dalam berbagai aspek, seperti memilih sumber informasi yang relevan, mengorganisasi koleksi secara sistematis, menginterpretasikan isi informasi, memberikan akses intelektual kepada pengguna, menyebarluaskan informasi tersebut, melestarikan koleksi digital, serta memastikan keberlanjutan dan ketersediaan bahan pustaka digital dalam jangka panjang. Dengan demikian, koleksi bahan pustaka digital

²⁷ Rahmat Alghasyiah, Hasrul Bakri, and Abdul Wahid, "Pengembangan E-Library SMA Negeri 10 Bulukumba," *Journal of Artificial Intelligence and Data Science* 2, no. 1 (2022): 13, <https://ojs.iainbatu.sangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis>.

ini dapat diakses oleh pemustaka secara fleksibel melalui media digital.²⁸

3. Manajemen Layanan E-library

Manajemen layanan *e-library* atau perpustakaan digital merupakan suatu layanan yang disediakan oleh perpustakaan kepada pemustaka dengan memberikan informasi dan kemudahan untuk mengakses sumber pustaka yang dikelola sehingga membuat pemustaka merasa nyaman untuk menggunakannya dalam hal meningkatkan literasi pemustaka.²⁹ *E-library* atau perpustakaan digital ialah sebuah koleksi data multimedia yang memiliki beragam koleksi dan dikelola dengan baik sehingga menjadi sebuah kesatuan sistem. Menurut Gianto dalam jurnal oleh Firdausi dan Trihantoyo, perpustakaan digital merupakan sebuah institusi yang mempunyai sumber daya yang terdiri dari staff khusus, pemilihan struktur, kemudahan akses, pendistribusian dan pemastian adanya karya terbaru yang dapat diambil manfaatnya oleh pemustaka ataupun masyarakat luas dengan secara maksimal.³⁰

Dalam konteks ini, yang dimaksudkan dengan manajemen layanan *e-library* atau perpustakaan digital ialah suatu tahapan dalam

²⁸ Irzy Riandi Nugraha et al., “Pengaruh Pelayanan Referensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Digital Terhadap Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keefektifan Proses Pelayanan Referensi Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perpustakaan Institut Pertanian Bogor),” *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 5, no. 1 (2021): 17, <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/issue/view/12>.

²⁹ Helinda Firdausi and Syunu Trihantoyo, “Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2021): 1099, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/43339/37175>.

³⁰ Firdausi and Trihantoyo, “Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa,” 1099.

melakukan pengaturan terhadap sumber daya yang dimiliki baik manusia, pustaka, fasilitas dan lain sebagainya dengan maksud untuk dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan akses perpustakaan ataupun dapat digunakan sebagai peningkatan literasi pemustaka. Layanan perpustakaan adalah bagian dari kebutuhan pokok dan penting bagi sebuah perpustakaan dan menjadi pendorong utama dari suatu keberhasilan pengelola perpustakaan.³¹ Manajemen layanan *e-library* atau perpustakaan digital merupakan bagian dari layanan perpustakaan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan agar dapat memperoleh informasi secara efektif dan efisien, serta memudahkan untuk memperoleh bahan pustaka atau informasi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.³²

Manajemen layanan perpustakaan selalu berkaitan erat dengan fungsi manajemen. Adapun fungsi manajemen yang sering digunakan dan dikenal luas menurut George R Terry yaitu *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.³³

a. *Planning* (perencanaan)

Planning atau perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dengan jangka waktu yang telah ditentukan serta cara apa saja yang akan digunakan dalam mencapai tujuan tersebut.³⁴ Perencanaan adalah sebuah salah satu

³¹ Firdausi and Trihantoyo, 1099.

³² Firdausi and Trihantoyo, 1099.

³³ Terry and Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 8.

³⁴ Terry and Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, 37.

tahapan dalam fungsi manajemen, proses perencanaan menjadi suatu dasar yang sangat penting untuk mencapai tujuan sebuah organisasi.³⁵ Menurut George R Terry, perencanaan merupakan proses memilih dan menghubungkan berbagai fakta serta membuat perkiraan atau asumsi tentang masa depan dengan merancang dan merumuskan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan.³⁶ Menurut Prajudi Atmosudirjo dalam jurnal oleh Arif Shaifudin, perencanaan merupakan proses memperhitungkan dan menetapkan sesuatu yang akan dilaksanakan yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk menentukan siapa yang melaksanakan, kapan, di mana, serta bagaimana cara melaksanakannya.³⁷ Menurut Siregar,

perencanaan merupakan sebuah usaha dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi atau perusahaan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses perencanaan, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
- 2) Merumuskan kebijakan serta prosedur yang akan ditetapkan.

³⁵ Suhadi Winoto, "Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan," ed. Moch Chotib (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 41, [https://digilib.uinkhas.ac.id/697/1/Editor Buku Chotib Dasar Manajemen Pendidikan.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/697/1/Editor%20Buku%20Chotib%20Dasar%20Manajemen%20Pendidikan.pdf).

³⁶ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 56.

³⁷ Arif Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 31, <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.

3) Melakukan evaluasi secara berkala.³⁸

Menurut Atholillah dalam Siregar, dalam membuat suatu perencanaan harus memperhatikan langkah-langkah yang baik dan benar. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu:

- 1) Menetapkan sasaran atau tujuan sesuai dengan kebutuhan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Menentukan situasi, kondisi, dan keadaan saat ini.
- 3) Mengidentifikasi faktor pendukung serta faktor penghambat.
- 4) Mengembangkan rencana dan menjabarkannya.³⁹

Dari beberapa pengertian *planning* atau perencanaan di atas, maka disini penulis menyimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu serta merancang langkah-langkah strategis untuk mencapainya.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Organizing atau pengorganisasian merupakan pengelompokkan dengan menentukan berbagai kegiatan yang penting dan memberikan kekuasaan untuk melakukan kegiatan tersebut.⁴⁰ Menurut George R. Terry, pengorganisasian merupakan menetapkan, mengelompokkan, dan menyusun

³⁸ Edison Siregar, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis* (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2021) 16, <http://repository.uki.ac.id/5051/>.

³⁹ Siregar, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, 19-20.

⁴⁰ Terry and Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 8.

berbagai aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Proses ini juga mencakup penempatan pegawai sesuai dengan tugasnya, penyediaan sarana fisik yang mendukung pekerjaan, serta penetapan hubungan wewenang yang diberikan kepada setiap individu dalam menjalankan tugasnya.⁴¹ Menurut Siregar, pengorganisasian merupakan proses menetapkan, mengelompokkan, dan mengatur berbagai aktivitas, serta menentukan tugas utama, kewenangan, dan pendelegasian wewenang dari pimpinan kepada staf yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga.⁴² Pengorganisasian dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya:

- 1) Merinci tugas-tugas yang perlu dilaksanakan.
- 2) Membagi beban kerja secara proporsional agar dapat diselesaikan secara efektif oleh individu, sekaligus mengurangi biaya yang tidak diperlukan.
- 3) Membangun sistem koordinasi antar karyawan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan mengurangi potensi konflik.⁴³

Menurut Juhri dalam jurnal oleh Rifaldi dan Nuri, pengorganisasian merupakan proses mengelompokkan dan

⁴¹ Hasnida and Hidral Azhari, "Fungsi Manajemen George Robert Terry Dalam Pendangan Islam," *Jurnal Al Ashriyyah* 10, no. 02 (2024): 196, <http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah>.

⁴² Siregar, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, 24.

⁴³ Siregar, 25.

mengatur individu agar dapat bergerak secara bersama-sama sebagai suatu kesatuan, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, guna mencapai tujuan yang diinginkan.⁴⁴

Penulis menyimpulkan bahwa pengertian *organizing* atau pengorganisasian merupakan proses menetapkan, mengelompokkan, dan menyusun berbagai aktivitas serta menempatkan individu sesuai tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi. Proses ini mencakup pembagian kerja, koordinasi antar karyawan, serta pendelegasian wewenang agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

c. *Actuating* (pelaksanaan)

Actuating atau pelaksanaan memiliki fungsi yang mencakup pembinaan, pendampingan, serta pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar tetap bekerja secara efisien dan efektif demi mencapai tujuan. Selain itu, *actuating* juga meliputi pemberian tugas dan penjelasan berkala mengenai pekerjaan, serta penyampaian pedoman yang telah ditetapkan.⁴⁵ Menurut Siregar, *actuating* merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan pengarahan, penggerakan, dan pembimbingan seluruh anggota organisasi atau suatu lembaga agar dapat bekerja secara

⁴⁴ Syahputra and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 57.

⁴⁵ Dimas Erlangga, Andrie Chaerul, and Ahmad Syahid, "Implementasi Konsep Planning, Organizing, Actuating, Controlling Dalam Pengelolaan Program Kursus Mengemudi," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah E-Plus* 8, no. 1 (2023): 62, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/22370/11230>.

efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Actuating* memiliki peran dalam mendorong setiap individu dalam sebuah organisasi atau lembaga, mulai dari tingkat tertinggi hingga terendah, agar dapat melaksanakan semua tugas dengan cara benar dan optimal. Pengarahan dalam *actuating* dapat dilakukan secara meyakinkan maupun mengarahkan, tergantung pada situasi dan efektivitas metode yang digunakan.⁴⁶

Menurut George R. Terry dalam siregar, *actuating* adalah upaya untuk mendorong anggota kelompok agar mereka memiliki keinginan dan berusaha mencapai tujuan organisasi serta tujuan individu dalam organisasi, karena mereka memiliki kepentingan dalam pencapaian tujuan tersebut.⁴⁷ Pengarahan dalam

manajemen memiliki beberapa elemen, diantaranya:

1) *Coordinating* (koordinasi)

Seorang manajer memiliki peran penting dalam memastikan adanya komunikasi yang efektif serta keselarasan di antara berbagai kepentingan yang berbeda.

Dengan adanya koordinasi yang baik, tujuan organisasi dapat lebih mudah tercapai.

2) *Motivatung* (motivasi)

Memberikan dorongan kepada karyawan merupakan aspek penting dalam manajemen. Dengan menyediakan fasilitas

⁴⁶ Siregar, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, 32.

⁴⁷ Siregar, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, 32.

yang memadai serta kompensasi yang layak, kinerja karyawan dapat meningkat secara optimal.

3) *Communication* (komunikasi)

Hubungan yang baik antara pimpinan dan karyawan sangat berperan dalam mencapai tujuan organisasi. Komunikasi yang efektif akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan meningkatkan kerja sama tim.

4) *Commanding* (pemberian perintah)

Seorang pemimpin harus mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil sebelum memberikan perintah. Langkah-langkah yang diambil harus dianalisis dengan baik.⁴⁸

d. *Controlling* (pengendalian atau pengawasan)

Controlling atau pengawasan merupakan aspek manajemen yang sangat penting, terutama dalam menjaga dinamika organisasi ataupun lembaga pendidikan. Menurut Amin Wijaya dalam jurnal oleh Isma, dkk, pengawasan adalah proses pemantauan terhadap seluruh aktivitas guna memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan sesuai dengan perencanaan serta diperbaiki jika diperlukan.⁴⁹ Menurut George R. Terry dalam Siregar, pengawasan (*controlling*) merupakan tujuan untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana

⁴⁸ Siregar, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, 34.

⁴⁹ Isma Hayati Daulay et al., "Controlling Dalam Al-Quran," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 2 (2023): 491-492, <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3074>.

yang telah ditetapkan dan menilai sebuah pelaksanaan kegiatan melalui kegiatan evaluasi. Selain itu, pengawasan juga berfungsi untuk memantau pemanfaatan sumber daya agar digunakan secara efektif dan efisien tanpa menyimpang dari rencana. Sementara itu, menurut Harold Koontz dalam Siregar, pengendalian merupakan proses pengukuran dan perbaikan kinerja guna memastikan pencapaian tujuan organisasi serta pelaksanaan rencana yang telah disusun.⁵⁰ Kegiatan dalam fungsi pengawasan dan pengendalian:

- 1) Menilai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan target bisnis berdasarkan indikator yang telah ditentukan.
- 2) Melakukan klarifikasi dan perbaikan terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi.
- 3) Menerapkan berbagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan pencapaian tujuan.⁵¹

4. Budaya Literasi

Literasi merupakan kemampuan dasar dalam membaca dan menulis yang berkembang menjadi keterampilan lebih luas, termasuk berbicara, menyimak, dan memanfaatkan teknologi.⁵² Menurut *Education Development Center*, literasi merupakan kemampuan individu dalam mengembangkan potensinya, yang tidak hanya sebatas pada kemampuan membaca dan menulis. UNESCO juga menyoroti

⁵⁰ Siregar, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, 43.

⁵¹ Siregar, 43-44.

⁵² Agrisa Alya Fayza, Dadi Mulyadi Nugraha, and Supriyono, "Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran PKN," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 6, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i1.46506>.

bahwa literasi mencakup seperangkat keterampilan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, konteks nasional, institusi, nilai, serta pengalaman budaya. Secara khusus, literasi mencakup keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis. Literasi juga melibatkan pemikiran kritis serta pemanfaatan berbagai sumber informasi, baik dalam bentuk cetak, visual, digital, maupun audio.⁵³

Menurut Kern dalam Dedeh Kurniati, literasi sebagai keterampilan dalam membaca dan menulis. Selain itu, literasi juga berkaitan dengan proses belajar dan memahami berbagai sumber bacaan. Sementara itu menurut Romdhoni dalam Dedeh, literasi merupakan aktivitas sosial yang mencakup keterampilan tertentu yang dibutuhkan untuk mengomunikasikan serta memperoleh informasi dalam bentuk tulisan.⁵⁴ Menurut Ferguson dalam Muslim dan Salsabila, literasi terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

a. Literasi Dasar

Jenis literasi ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, dan menghitung secara optimal. Dalam literasi dasar, kemampuan tersebut berkaitan dengan keterampilan menganalisis informasi, mengungkapkan gagasan, melakukan perhitungan, serta memahami dan menafsirkan informasi untuk membentuk kesimpulan pribadi.

⁵³ Andi Asari et al., *Literasi Media* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023), 3, <https://journal.unnes.ac.id/sju/harmony/article/download/46506/19056>.

⁵⁴ Dedeh Kurniati, "Meningkatan Kemampuan Literasi Melalui Strategi Licalido (Lihat Baca Tulis Dongeng) Di Sdn Jatirahayu Viii," *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah* 13, no. 1 (2023): 262, <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.7193>.

b. Literasi Perpustakaan

Literasi perpustakaan digunakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan yang telah tersedia setelah menguasai keahlian dasar. Tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan pemahaman bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting. Literasi perpustakaan memiliki beberapa fungsi, seperti memahami cara menggunakan katalog dan sistem pengindeksan, memanfaatkan koleksi referensi dan terbitan berkala, mengenali perbedaan antara bacaan fiksi dan nonfiksi, serta memahami sistem klasifikasi Dewey Decimal System yang memudahkan dalam pencarian informasi di perpustakaan. Selain itu, literasi perpustakaan juga membantu dalam menafsirkan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tulisan, pekerjaan, penelitian, atau dalam menghadapi suatu permasalahan.

c. Literasi Media

Literasi media merupakan kemampuan dalam mengenali berbagai jenis media, termasuk media cetak, elektronik seperti televisi dan radio, serta media digital atau internet, sekaligus memahami tujuan penggunaannya. Saat ini, dapat diamati di masyarakat bahwa media lebih banyak digunakan sebagai sarana hiburan. Pemanfaatan media sebagai alat untuk memperoleh informasi masih belum dilakukan secara optimal.

d. Literasi Teknologi

Literasi teknologi adalah kemampuan memahami dan menggunakan berbagai aspek teknologi, termasuk perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), serta etika dalam penggunaannya. Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap teknologi untuk mencetak, mengakses internet, dan melakukan presentasi. Seiring berkembangnya teknologi, pemahaman yang baik diperlukan karena untuk mengelola informasi secara efektif.

e. Literasi Visual

Literasi visual adalah pemahaman lanjutan dari literasi teknologi dan media yang mengasah kemampuan berpikir kritis dalam menggunakan materi audiovisual dan visual secara

bermartabat. Dalam kehidupan sehari-hari, materi visual hadir di berbagai media seperti internet, cetakan, televisi. Oleh karena itu, penting untuk mengontrol dan memilahnya dengan bijak, mengingat banyaknya manipulasi dan hiburan yang perlu disaring berdasarkan moral dan kepatutan.⁵⁵

E-library mempunyai dampak penting dalam mengembangkan literasi pengunjung perpustakaan. Manajemen layanan *e-library* memiliki beberapa manfaat yang dapat menjadi pendukung dalam peningkatan literasi dengan beberapa cara sebagai berikut:

⁵⁵ Ibnu Fiqhan Muslim and Fahmi Salsabila, "Gerakan Literasi Di Kalangan Mahasiswa Sebagai Pengaruh Pembelajaran Daring (Online)," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021): 428, <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10224>.

a. Mempermudah Akses Informasi

E-library memungkinkan pengunjung perpustakaan mengakses buku, jurnal, dan artikel secara digital tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Dengan manajemen layanan yang optimal, *e-library* dapat membantu mahasiswa dan akademisi mendapatkan referensi yang mereka butuhkan dengan lebih cepat dan efisien.

b. Meningkatkan Literasi Digital Pengunjung

Layanan *e-library* tidak hanya menyediakan akses bacaan, tetapi juga dapat menjadi sarana edukasi bagi pengunjung dalam memahami cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara efektif. Perpustakaan dapat mengadakan pelatihan tentang penggunaan *e-library*, pencarian referensi akademik, serta keamanan dalam berinternet.

c. Mendukung Kolaborasi dan Pembelajaran Mandiri

E-library menjadikan mahasiswa dapat mengakses sumber belajar dengan mudah, sehingga mendukung pembelajaran mandiri. Selain itu, perpustakaan dapat menyediakan ruang diskusi digital atau forum akademik untuk memfasilitasi pengguna dalam mengembangkan wawasan dan penelitian mereka.

d. Menjunjung Kebutuhan Akademik dan Penelitian

Manajemen layanan *e-library* yang baik dapat membantu mahasiswa dalam menyusun tugas dan penelitian dengan

menyediakan akses ke berbagai literatur berkualitas. Koleksi digital yang diperbarui secara berkala akan mendukung kebutuhan akademik pengunjung perpustakaan.⁵⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁶ Mika Julia Conzizca and Anis Masruri, "Peran Perpustakaan Sebagai Media Literasi Digital Masyarakat," *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 26, no. 2 (2024): 196-199, <https://doi.org/10.22373/adabiya.v26i2.21378>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang diperoleh cenderung data kualitatif dan hasil dari penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan fenomena dan menemukan hipotesis.⁵⁷ Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini efektif dalam menganalisis dan pemahaman terhadap fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan *E-library* UIN KHAS dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa.

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis studi kasus. Studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam kasus tertentu, yaitu manajemen *e-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.

B. Lokasi Penelitian

Kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember Jl. Mataram No. 1, Mangli, Krajan, Sempusari, Kecamatan Kaliwates,

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2022), 9-10.

Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat alasan yang dijadikan peneliti sebagai pertimbangan memilih lokasi penelitian di Perpustakaan UIN KHAS Jember, yaitu:

1. Lokasi ini dipilih karena adanya relevansi antara penelitian ini dengan manajemen layanan *E-library* UIN KHAS dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa perpustakaan UIN KHAS Jember.
2. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa perpustakaan UIN KHAS Jember telah menyediakan layanan *e-library* yang memungkinkan pengunjung mengakses berbagai informasi digital. Layanan ini menjadi fokus utama dalam penelitian ini, di mana manajemen *e-library* dapat dinilai dari segi pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan literasi digital pengunjung perpustakaan. Oleh karena itu, lokasi ini sangat relevan untuk penelitian yang bertujuan menganalisis manajemen *e-library* dalam meningkatkan literasi pengunjung perpustakaan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini ditentukan dengan cara menggunakan teknik purposive. Teknik purposive merupakan teknik untuk mengambil sampel atas suatu pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya yaitu seseorang yang sudah menguasai informasi dari obyek yang diteliti.⁵⁸

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 24.

Alasan peneliti menggunakan teknik purposive karena informan yang ditemukan peneliti dianggap orang yang sudah menguasai pemahaman tentang manajemen layanan *e-library* dalam meningkatkan literasi pengunjung perpustakaan UIN KHAS Jember. Adapun subyek dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Adapun bentuk dari data primer ini yaitu dari hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes dan sebagainya.⁵⁹ Adapun subjek dari data primer ini antara lain:

Tabel 3.1
Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Hafidz, S.Ag.,M.Hum.	Kepala Perpustakaan	Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan layanan perpustakaan, termasuk <i>E-library</i> UIN KHAS.
2.	Tutik Sulistyorini, S.I.P.	Koordinator Layanan Teknis	Mengkoordinasi pelaksanaan layanan teknik, dan pengadaan koleksi perpustakaan, termasuk operasional dan pengadaan layanan <i>E-library</i> UIN KHAS.
3.	Syafira Salsa Billa, S.I.P.	Staf Layanan Informasi	Memberikan layanan informasi dan membantu mahasiswa dalam penggunaan <i>E-library</i> UIN KHAS.
4.	Anisatul Iza Faiza	Mahasiswa UIN KHAS Jember	Pengguna layanan <i>E-library</i> UIN KHAS yang memberikan pengalaman dan pendapatnya selama menggunakan layanan.
5.	Eurika Happy Tri	Mahasiswa	Pengguna layanan <i>E-library</i> UIN

⁵⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.

	Agustina	UIN KHAS Jember	KHAS yang memberikan pengalaman dan pendapatnya selama menggunakan layanan.
6.	Nailil Qorina 'Ilmi	Mahasiswa UIN KHAS Jember	Pengguna layanan <i>E-library</i> UIN KHAS yang memberikan pengalaman dan pendapatnya selama menggunakan layanan.
7.	Nathila F. Faqih	Mahasiswa UIN KHAS Jember	Pengguna layanan <i>E-library</i> UIN KHAS yang memberikan pengalaman dan pendapatnya selama menggunakan layanan.
8.	Sinta Nur Azizah Zain	Mahasiswa UIN KHAS Jember	Pengguna layanan <i>E-library</i> UIN KHAS yang memberikan pengalaman dan pendapatnya selama menggunakan layanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan dalam penelitian. Data sekunder bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.⁶⁰ Adapun data yang dapat digunakan yaitu hasil observasi, dokumentasi, skripsi, jurnal yang membahas terkait dengan Manajemen Layanan *E-library* dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa di UIN KHAS Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari sebuah penelitian, maka dibutuhkan sebuah teknik untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan sebuah data yang diperlukan dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan menggunakan kondisi alami, sumber data primer,

⁶⁰ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶¹ Maka dalam penelitian ini perlu pertimbangan tentang kesesuaian teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi penelitian untuk tujuan penelitian. Dalam teknik observasi ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk mengamati suatu hal yang berkaitan dengan layanan E-library UIN KHAS yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir pada saat kegiatan berlangsung, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Alasan peneliti memilih observasi partisipasi pasif karena peneliti hanya bertindak sebagai peneliti dan bertujuan untuk mengamati.

Adapun data yang dihasilkan dari penggunaan metode observasi partisipasi pasif ini yaitu:

- a. Kegiatan perencanaan manajemen layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.
- b. Kegiatan pelaksanaan manajemen layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.

⁶¹ Abd Muhith, Rachmad Baitulah, and Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 70, [http://digilib.uinkhas.ac.id/32176/1/14.edit_Metopen_Pak_Muhith_dkk\(1\).pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/32176/1/14.edit_Metopen_Pak_Muhith_dkk(1).pdf).

- c. Kegiatan evaluasi manajemen layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yang lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menggali masalah secara lebih terbuka, di mana informan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta ide-idenya. Selama wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan cermat dan mencatat informasi yang disampaikan oleh informan. Wawancara dilakukan secara langsung mendatangi lembaga terkait. Sebelum pelaksanaan peneliti menyusun rencana pertanyaan yang tidak disusun secara berurutan atau kaku. Dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih rinci terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dalam wawancara jenis ini yaitu:

- a. Deskripsi perencanaan layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.
- b. Deskripsi pelaksanaan layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.
- c. Deskripsi evaluasi layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, serta kebijakan.⁶² Adapun data yang diperoleh dari teknik ini antara lain yaitu:

- a. Dokumentasi perencanaan layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.
- b. Dokumentasi pelaksanaan layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.
- c. Dokumentasi evaluasi layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengidentifikasi dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan disampaikan kepada orang lain. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, pemecahan data menjadi unit-unit kecil, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih informasi yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan.⁶³

Miles Huberman dan Saldana mengatakan bahwa ada empat alur dalam analisis data, yaitu *Data Collection*, *Data Display*, *Data Condensation* dan *Conclusion Drawing*. Teknik analisis data yang

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

⁶³ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 45.

digunakan oleh peneliti adalah menurut Miles dan Huberman dan Saldana, yaitu:⁶⁴

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Keseluruhan data dianalisis tergantung dari keterampilan peneliti dalam mengintegrasikan data. Hal ini karena data yang diperoleh juga dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai layanan *E-library* UIN KHAS mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses sistematis dalam memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan mentransformasi data yang terdapat dalam kumpulan teks lengkap, seperti transkrip wawancara, dokumen. Saat pengumpulan data, berlanjut kegiatan dalam kondensasi data yaitu penulisan ringkasan, pengembangan tema, pembuatan kategori, hal ini bertujuan agar peneliti dapat membuat kesimpulan sehingga lebih mudah untuk dianalisis.

Jadi setelah peneliti melakukan wawancara dengan para informan dan mendapatkan data yang tertulis di lapangan kemudian hasil wawancara ini dipilah-pilah agar mendapatkan jawaban dari fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel atau uraian. Melalui penyajian data ini maka data akan

⁶⁴ Siti Fadjarajani et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 203-205.

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Jadi, data yang sudah disusun secara sistematis pada tahap kondensasi data, maka langkah selanjutnya peneliti mengelompokkan berdasarkan pokok pembahasannya sehingga peneliti dapat mengambil sebuah inti terkait dengan penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan begitu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Sebab yang telah dikatakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Keabsahan Data

Data yang absah (valid) dalam penelitian kualitatif yaitu data yang sama antara data yang ditemukan pada objek dan laporan penelitian.

Apabila data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang dikumpulkan dari objek yang diteliti berbeda maka data tersebut tidak valid. Salah satu cara untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara agar mendapatkan data yang benar-benar absah dalam penelitian kualitatif.⁶⁵ Terdapat dua teknik yang peneliti gunakan, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti menggali kebenaran informasi dengan berbagai sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data itu menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan agar dapat memastikan data mana yang benar.⁶⁶

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan uraian rencana yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

⁶⁵ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media Grup, 2022), 198-201.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini terdapat enam tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu mulai dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, memeriksa dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang telah peneliti tentukan.

3. Tahap Analisis data

Pada tahap analisis data peneliti melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh, baik data dari informan maupun pada dokumen yang telah didapatkan sebelumnya. Tahap analisis data ini sangat diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.⁶⁷

Tabel 3.2
Tahap Penelitian

No	TAHAPAN	INDIKATOR	KET	TAHUN																	
				Bulan ke-																	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
1.	Pra Lapangan	Menyusun rencana penelitian	Menyusun rencana penelitian, peneliti melakukan pengajuan judul penelitian dan			✓															

⁶⁷ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 37-44.

No	TAHAPAN	INDIKATOR	KET	TAHUN																		
				Bulan ke-																		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11								
			melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik																			
		Memilih tempat penelitian	Setelah proses rencana penelitian telah dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebelum melakukan penelitian memilih tempat atau objek untuk dijadikan penelitian.			✓																
		Menyiapkan proposal penelitian	Ketika proses tempat penelitian di tentukan oleh peneliti maka peneliti menyiapkan proposal penelitian yang bertujuan untuk merancang dan merumuskan penelitian secara sistematis dan terencana.							✓												
		Seminar proposal	Penyiapan proposal penelitian telah dilakukan maka langkah																			✓

No	TAHAPAN	INDIKATOR	KET	TAHUN																		
				Bulan ke-																		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11								
			selanjutnya yaitu melakukan seminar proposal yang dimana peneliti mempresentasikan rencana penelitiannya di hadapan dosen pembimbing dan audien.																			
		Mengurus surat perizinan	Setelah tahap seminar proposal selesai, peneliti mengurus surat perizinan lalu surat perizinan diserahkan kepada tempat penelitiannya yaitu Perpustakaan UIN KHAS Jember.			✓																
2.	Tahap Pelaksanaan Lapangan	Pelaksanaan penelitian	Setelah surat perizinan di terima lembaga dan lembaga mengizinkan melakukan penelitian, maka peneliti akan melakukan kegiatan penelitian dengan mengumpulka			✓																

No	TAHAPAN	INDIKATOR	KET	TAHUN																		
				Bulan ke-																		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11								
			n data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi																			
		Tahapan akhir penelitian	Setelah pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti melakukan tahapan akhir penelitian yang merupakan fase penutup dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyelesaikan proses analisis data, menarik kesimpulan, menyusun laporan penelitian, serta mempresentasikan hasil penelitian dalam ujian akhir.				✓															
3.	Tahap Pelaporan	Menganalisis data	Peneliti melakukan kegiatan mengolah data dengan teknik analisis data yaitu pengumpulan			✓																

No	TAHAPAN	INDIKATOR	KET	TAHUN																		
				Bulan ke-																		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11								
			data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data di kondensasi yaitu dengan cara meringkas data yang sudah dihasilkan, setelah itu peneliti melakukan penyajian data dan terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan.																			
		Menyajikan data dalam bentuk laporan	Setelah menganalisis data kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan dari semua kegiatan pengumpulan data yang dilakukan di perpustakaan UIN KHAS Jember.				✓															
		Penyempurnaan laporan	Menyempurnakan laporan dengan																			

No	TAHAPAN	INDIKATOR	KET	TAHUN																	
				Bulan ke-																	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11							
			merevisi data agar skripsi dapat lebih baik.																		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Untuk lebih mengenali keadaan obyek penelitian secara lebih lengkap dan terperinci maka dapat diuraikan gambaran secara sistematis tentang obyek penelitian, sebagai berikut:

1. Sejarah Perpustakaan UIN KHAS Jember

Keberadaan Perpustakaan UIN KHAS Jember memiliki sejarah panjang yang berjalan seiring dengan perkembangan lembaga UIN KHAS Jember itu sendiri. Pada awal berdirinya, perpustakaan ini beroperasi dengan fasilitas yang terbatas, baik dari segi sarana maupun anggaran. Meskipun demikian, perpustakaan terus berupaya untuk memberikan layanan yang bermakna bagi civitas akademika bertujuan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan pada lingkungan kampus. Namun, dalam perjalanannya perpustakaan sering kali harus berpindah lokasi karena belum memiliki gedung permanen.

Pada awal berdirinya, saat lembaga ini masih bernama Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunam Ampel (filial IAIN Sunan Ampel Surabaya), perpustakaan ini berlokasi di pusat kota jember, tepatnya di jalan W.R. Supratman No. 1 Jember (didepan matahari Store). Seiring dengan perkembangan lembaga, pada tanggal 6 Juni 1991, kampus Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel di pindahkan ke daerah

Karang Miuwo, Mangli, Kaliwates, Jember. Dalam proses pemindahan, perpustakaan juga menempati satu ruangan yang masih cukup terbatas luasnya. Ruangan ini kini telah dialihfungsikan menjadi Sub-Bagian Administrasi Akademik.

Perubahan signifikan baru terjadi pada tahun 1996, ketika Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember akhirnya memiliki gedung permanen. Gedung ini memiliki luas 720 m² dan terdiri dari dua lantai. Keberadaan gedung ini menjadi tonggak penting dalam pengembangan layanan perpustakaan. Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akademik dan semakin banyaknya pengguna perpustakaan, gedung tersebut dirasa kurang memadai.

Menyikapi perkembangan tersebut, pada bulan April 2012, perpustakaan kembali dipindahkan ke gedung baru yang lebih representatif. Gedung ini memiliki luas 1.300 m² dan masih terdiri dari dua lantai. Meskipun letak gedung baru ini dinilai kurang strategis dari sebelumnya, namun fasilitas yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dalam mendukung kebutuhan akademik di lingkungan UIN KHAS Jember.⁶⁸

2. Visi, Misi, dan Tujuan Perpustakaan UIN KHAS Jember

VISI:

“Menjadi pusat informasi, pembelajaran dan pusat kajian yang berbasis keIslaman dan kearifan lokal di kawasan Asia Tenggara.”

⁶⁸ Perpustakaan UIN KHAS Jember, “Sejarah Perpustakaan UIN KHAS Jember” 21 Maret 2025.

MISI:

- a. Mengembangkan sumber-sumber belajar yang potensial dan unggul dalam bidanh keIslaman dan keilmuan serta kearifan lokal berbasis teknologi informasi.
- b. Mengembangkan kualitas layanan prima berbasis digital.
- c. Meningkatkan dan memperkuat hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait di kawasan Asia Tenggara.
- d. Menggali, mengeksplorasi dan mempublikasi kajian manuskrip sebagai sumber informasi kelokalan.

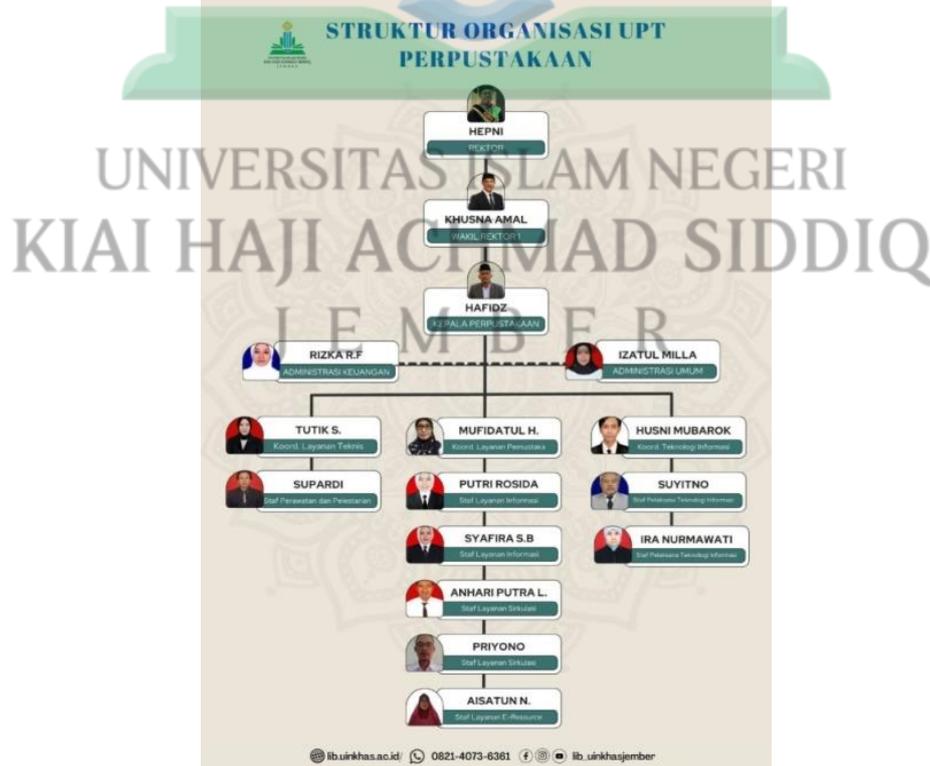
TUJUAN:

Tujuan Perpustakaan UIN KHAS Jember adalah mendukung keberhasilan semua aktivitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN KHAS Jember

Rektor	: Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.
Wakil Rektor 1	: Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si.
Kepala Perpustakaan	: Hafidz, S.Ag, M.Hum.
Administrasi Keuangan	: Rizka R. Farahnaz
Administrasi Umum	: Izatul Milla
Koordinator Layanan Teknis	: Tutik Sulistyorini, S.IP.

Koordinator Layanan Pemustaka	: Mufidatul Husna, S.Ag.
Koordinator Teknologi Informasi	: Husni Mubarak
Staf Perawatan dan Pelestarian	: Supardi
Staf Layanan Informasi	: - Putri Rosida - Syafira Salsa Bilaa, S.I.P.
Staf Pelaksana Teknologi Informasi	: - Suyitno, S.Sos.I - Ira Nurmawati
Staf Layanan Sirkulasi	: - Anhari Putra Laksana - Priyono
Staf Layanan <i>E-Resource</i>	: Aisatun Nurhayati, M,IP.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN KHAS Jember⁶⁹

⁶⁹ Dokumentasi Perpustakaan UIN KHAS Jember, “Struktur Organisasi Perpustakaan UIN KHAS Jember,” 21 Maret 2025.

4. Koleksi dan Klasifikasi Perpustakaan UIN KHAS Jember

Perpustakaan UIN KHAS Jember memiliki koleksi yang diatur sesuai dengan jenis dan pemanfaatannya. Pengadaan koleksi buku didasarkan pada referensi dosen dari masing-masing program studi dan jumlah pengadaan buku disesuaikan dengan mahasiswa yang ada. Adapun koleksi fisik dan koleksi digital yang tersedia di perpustakaan UIN KHAS Jember diklasifikasikan dalam beberapa jenis, yaitu:

a. Koleksi Sirkulasi (SR)

Koleksi ini merupakan buku-buku yang dapat dipinjam oleh anggota perpustakaan yang meliputi buku pegangan sesuai dengan kurikulum dan buku penunjang yang bersifat menambah keilmuan. Koleksi ini disimpan secara terbuka sehingga pengguna dapat mengambil buku sendiri buku yang diminati.

b. Koleksi Tandon (TD)

Koleksi ini adalah koleksi copy pertama (C1) dari semua judul buku yang ada di koleksi sirkulasi. Buku ini tidak dapat dipinjam, tetapi pemustaka dapat menggandakan atau memfotocopy dengan ketentuan jika buku pada koleksi sirkulasi telah dipinjam oleh pengguna lainnya.

c. Koleksi Khusus (KK)

Koleksi ini merupakan kitab-kitab asli (bukan terjemahan). Koleksi khusus ini dapat dipinjam selama satu minggu dan tidak dapat diperpanjang.

d. Koleksi Periodikal (Jurnal, Majalah, Berita, dan Surat Kabar)

Adapun e-journal yang ada di perpustakaan UIN KHAS

Jember yaitu:

- 1) Oxford Journal
- 2) Emerald Journal
- 3) Cambridge
- 4) DOAJ
- 5) Springer

e. Koleksi Digital Library

Koleksi ini merupakan koleksi yang berbentuk digital (bukan monograf) yang disimpan dalam bentuk data base yang meliputi artikel dan hasil penelitian. Koleksi ini hanya dapat dilihat

dan dibaca ditempat.

f. Koleksi Pojok Rekreasi (PR)

Koleksi ini yaitu bacaan ringan tentang kesusastraan (seperti novel, essai, cerita rakyat, dan sebagainya). Terdapat juga beberapa novel dalam e-library UIN KHAS Jember.

g. Koleksi Skripsi, Thesis, Disertasi dan Laporan Penelitian

Koleksi ini merupakan koleksi tugas akhir mahasiswa dan laporan penelitian. Koleksi ini dapat dibaca ditempat yang telah disediakan oleh perpustakaan. Adapun koleksi yang tersedia dalam bentuk digital yaitu pada website digilib UIN KHAS.

5. Jaringan dan Kerjasama Perpustakaan UIN KHAS Jember

Perpustakaan UIN KHAS Jember terlibat aktif dalam beberapa forum jaringan kerjasama, yaitu:

- a. Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN)

Forum ini merupakan forum kerjasama antar perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Se-Jawa. Kerjasama ini berbentuk resource sharing yaitu penggunaan bersama sumberdaya informasi dan bahan pustaka yang dimiliki oleh masing-masing anggota. Forum ini menerbitkan “KARTU SAKTI” yang memiliki salah satu keuntungan pemegang kartu adalah terbebas dari biaya kunjungan.

- b. Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (APPTIS)

APPTIS sebelumnya memiliki nama Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam (JAPTAI). Jaringan ini dideklarasikan pada Agustus 2007 di UIN Sunan Ampel Surabaya. Jaringan ini mewadahi perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di seluruh Indonesia baik negeri maupun swasta. Pada tanggal 13 Agustus 2011 JAPTAI diganti menjadi Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (APPTIS).

- c. Forum Pustakawan Perguruan Tinggi Islam Se-Eks Karesidenan Besuki, Lumajang dan Probolinggo (FP2TI)

Forum ini dideklarasikan pada 15 Maret 2009 di IAIN Jember. Forum ini berbentuk kegiatan kajian tentang perkembangan perpustakaan terkini tiap 2 (dua) bulan sekali dengan melakukan silaturahmi atau kunjungan ke perpustakaan yang ditunjuk. Forum ini diharapkan mampu memberikan support dan penguatan kepada pimpinan masing-masing perguruan tinggi untuk mengembangkan perpustakaan secara maksimal dan saling membantu dalam keterbatasan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data yang akan dianalisis adalah bagian yang akan mengungkapkan data berdasarkan temuan peneliti melalui berbagai teknik pengumpulan data, baik wawancara, observasi maupun oleh data dari berbagai dokumen. Hal ini disesuaikan dengan fokus penelitian dan dianalisa dengan data yang relevan. Setelah data disajikan maka tahap selanjutnya yang akan dilaksanakan analisis data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan layanan *E-library* dalam peningkatan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember

Perencanaan merupakan sebuah langkah pertama atau langkah awal dalam manajemen layanan perpustakaan yang tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh program dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan adanya perencanaan

yang baik maka juga akan memberikan dampak yang baik juga pada setiap pelaksanaannya. Perpustakaan UIN KHAS Jember merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang sudah memiliki manajemen layanan perpustakaan yang cukup baik, terutama dalam meningkatkan literasi mahasiswa.

Dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa, perpustakaan UIN KHAS Jember dengan maksimal memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan membuat aplikasi yang bernama *E-library* UIN KHAS. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember, diketahui bahwa perencanaan layanan *E-library* UIN KHAS muncul dari kebutuhan akan pelayanan digital yang lebih fleksibel. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Hafidz, S.Ag.,M.Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember saat peneliti melakukan wawancara yaitu⁷⁰:

“Layanan *e-library* UIN KHAS Jember ini menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini, maka dari itu perpustakaan terus mendukung keinginan atau kebiasaan tersebut. *E-library* diciptakan untuk mempermudah civitas akademik dalam mengakses bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan UIN KHAS Jember, karena bahan pustaka digital lebih efektif dan efisien untuk diakses dimana saja daripada bahan pustaka yang bersifat fisik atau cetak.”

Pernyataan diatas diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Tutik Sulistyorini S.IP selaku Koordinator Layanan Teknis yang mengatakan bahwa⁷¹:

⁷⁰ Hafidz, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Maret 2025.

⁷¹ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember 17 Maret 2025.

“Layanan E-library dilakukan secara online, jadi mahasiswa tidak perlu datang ke perpustakaan mereka bisa mengakses lewat aplikasi yang bisa diakses melalui handphone dan komputer atau laptop yang terhubung dengan internet tentunya. Tujuan utama dari layanan E-library UIN KHAS Jember yaitu untuk memudahkan civitas akademik, karena sekarang zamannya sudah berganti menjadi paperless ke elektronik dan juga anak zaman sekarang lebih familiar pada yang berbau gadget, jadi kita menambahkan layanan ke arah tersebut. Inti tujuannya yaitu memudahkan karena tidak perlu datang langsung ke perpustakaan”

Pada dasarnya keberadaan perpustakaan UIN KHAS Jember sangat berguna untuk menunjang kebutuhan literasi mahasiswa sehingga mempermudah kegiatan perkuliahan di kampus. Oleh karena itu, dengan adanya *E-library* UIN KHAS memudahkan mahasiswa dalam menambah literasi dan mencari referensi. Perencanaan layanan *E-library* UIN KHAS di antaranya meliputi sosialisasi layanan, penyediaan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta pengadaan koleksi digital. Perpustakaan juga menjadikan momen kegiatan pengenalan kampus dan pelatihan user education sebagai sarana memperkenalkan layanan *E-library* UIN KHAS. Hal ini sesuai dengan dengan adanya pernyataan dari Ibu Syafira Salsa Billa, S.I.P selaku Staf Layanan Informasi yaitu⁷²:

“Biasanya kita melakukan edukasi kepada mahasiswa baru atau namanya user education, yaitu untuk perkenalan perpustakaan UIN KHAS Jember. User education dilakukan supaya mahasiswa banyak yang tahu bahwa kita mempunyai aplikasi *e-library* yang hanya bisa diakses oleh mahasiswa UIN KHAS Jember, jadi selain mahasiswa UIN KHAS tidak bisa mengakses aplikasi tersebut.”

⁷² Syafira Salsa Billa, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara bersama Ibu Tutik Sulistyorini S.IP selaku Koordinator Layanan Teknis⁷³:

“Cara mengenalkan *E-library* UIN KHAS yaitu dengan mengadakan sosialisasi atau pelatihan kepada mahasiswa secara gratis di perpustakaan kita ini. Biasanya sosialisasi ini dilakukan kepada mahasiswa baru agar bisa mengetahui apa saja fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan UIN KHAS Jember.”

Dalam membuat perencanaan tentunya diperlukan adanya pemetaan terhadap kebutuhan pengguna. Dalam hal pengadaan bahan pustaka digital dilakukan dengan cara berdasarkan usulan dari dosen atau mahasiswa. Usulan tersebut kemudian diseleksi dan diajukan ke bagian pengadaan melalui UKPBJ (Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa). Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Tutik Sulistyorini, S.IP selaku Koordinator Layanan Teknis Perpustakaan UIN KHAS Jember yaitu⁷⁴:

“Proses dari awal untuk pengadaan *E-library* UIN KHAS Jember dimulai dari kita mengirim surat kepada kaprodi dan semua dosen yang diketahui oleh pimpinan, dekan, dan rektor untuk menyeleksi pengadaan buku termasuk dari pengadaan jenis buku yang *e-book* atau *e-library*, kemudian dari situ bapak ibu dosen dan mahasiswa mengumpulkan seleksi judul buku kemudian kami jadikan satu sebagai bahan untuk mengadakan e-book atau e-library. Jadi, yang kita masukkan dalam list pengadaan ya dari usulan mahasiswa maupun bapak ibu dosen. Dalam proses pengadaan, perpustakaan hanya pada tahap seleksi saja. Untuk pengadaannya kita ada tim pusat yaitu tim UKPBJ. Jadi perpustakaan tidak ikut campur dalam pengadaannya, kita hanya sampai tahap seleksi saja.”

⁷³ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember 17 Maret 2025.

⁷⁴ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, kegiatan pengadaan buku untuk koleksi digital dilakukan dengan cara mahasiswa atau dosen mengisi *google form* yang sudah tersedia pada website perpustakaan UIN KHAS Jember. Untuk dosen sendiri juga terdapat surat khusus yang dikirimkan kepada masing-masing Dekan Fakultas, kemudian Dekan mengirimkan kepada masing-masing Kepala Program Studi untuk mengajukan judul buku yang dibutuhkan.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang diperoleh oleh penulis, yaitu:

The image shows a mobile screenshot of a Google Form titled "Formulir Usulan Buku" from the library of UIN KHAS Jember. The form is partially filled out with the following information:

- Name:** lalatuhumid@gmail.com
- Email:** lalatuhumid@gmail.com
- Faculty/Program Study:** Fakultas/Program Studi/Unit Kerja *
- Status:** Dosen

Below the form fields, there is a document titled "Pemberitahuan Usulan J..." which is a letter from the library director. The letter is dated 30 February 2025 and is addressed to the Dean of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Education. The letter discusses the procurement of books for the year 2025 and provides instructions for submitting book proposals.

Gambar 4.2
Dokumentasi Formulir dan Surat Usulan Pengadaan Buku⁷⁵

Pemberian layanan perpustakaan dibutuhkan adanya perencanaan yang sesuai agar pelayanan dapat diberikan dengan baik secara maksimal. Akan tetapi, dalam sebuah perencanaan tentu memiliki

⁷⁵ Dokumentasi Perpustakaan UIN KHAS Jember, "Perencanaan *E-library* UIN KHAS," 10 Juni 2025.

kendala yang akan dihadapi. Perencanaan layanan *E-library* UIN KHAS juga mendapati beberapa kendala, hal ini berdasarkan pada hasil wawancara kepada Ibu Tutik Sulistyorini, S.IP selaku Koordinator Layanan Teknis yaitu⁷⁶:

“Kendala atau tantangan utama dalam perencanaan *E-library* yaitu sosialisasi, kami sudah melakukan sosialisasi akan tetapi sepertinya masih kurang maksimal untuk pencapaian hasil dari *E-library* UIN KHAS ini. Kita sudah berusaha sosialisasi secara maksimal akan tetapi penggunaannya masih belum sesuai dengan harapan kita.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Syafira Salsa Billa S.IP selaku Staf Layanan Informasi Perpustakaan UIN KHAS Jember yang mengatakan⁷⁷:

“Nah, kita sudah berupaya untuk melakukan sosialisasi, tapi masih minim partisipasi dari anak-anak. Kalau dulu setiap mahasiswa yang datang ke perpustakaan disuruh untuk mendownload aplikasi *e-library* UIN KHAS, karena tidak semua mahasiswa mengikuti kegiatan sosialisasi jadi dikasih tahu satu-satu kepada setiap mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan.”

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, kegiatan sosialisasi ini dilakukan di ruang pertemuan dengan metode presentasi menggunakan proyektor. Setiap mahasiswa baru diberikan petunjuk langkah demi langkah dalam menggunakan aplikasi, termasuk cara pendaftaran, pengaturan akun, dan cara mengakses koleksi buku digital. Pernyataan tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

⁷⁶ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025.

⁷⁷ Syafira Salsa Billa, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025.



Gambar 4.3
Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi *User Education*⁷⁸

Jadi berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan layanan *E-library* UIN KHAS Jember dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan pengguna akan layanan digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja mengikuti perkembangan teknologi dan kebiasaan mahasiswa yang lebih akrab dengan dunia digital. Setelah itu, perpustakaan melakukan pemetaan kebutuhan pengguna dengan mengumpulkan usulan judul buku dari dosen dan mahasiswa, yang tujuannya untuk memastikan bahwa koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan akademik. Perencanaan juga mencakup penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam layanan teknis dan informasi, serta penguatan infrastruktur teknologi agar aplikasi *E-library* dapat dikenal dengan baik melalui program *user education* untuk mahasiswa baru serta promosi langsung kepada pengunjung perpustakaan.

⁷⁸ Dokumentasi Perpustakaan UIN KHAS Jember, “Perencanaan *E-library* UIN KHAS,” 21 Maret 2025.

Dalam pengadaan koleksi digital, perpustakaan hanya berperan dalam tahap seleksi usulan, sedangkan proses pengadaan dilakukan oleh Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ). Meskipun berbagai tahapan telah direncanakan dengan baik, tantangan tetap muncul yaitu dalam hal kurangnya partisipasi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *E-library* UIN KHAS meskipun sosialisasi sudah dilakukan secara maksimal.

2. Pelaksanaan layanan aplikasi *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember

Pelaksanaan layanan *E-library* UIN KHAS berlangsung dengan dukungan sistem yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses koleksi secara mandiri melalui aplikasi. Prosedur pelaksanaannya dimulai dengan mahasiswa yang mengunduh aplikasi *E-library* UIN KHAS dan melakukan pendaftaran. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Layanan Teknis yaitu Ibu Tuktik Sulistyorini S.I.P yang mengatakan⁷⁹:

“Untuk prosedur akses mahasiswa bisa mendownload aplikasi *E-library* UIN KHAS Jember kemudian mendaftar secara mandiri dan menunggu persetujuan admin untuk dapat mengaksesnya, setelah mendapat persetujuan maka mahasiswa sudah bisa menggunakan secara mandiri *E-library* UIN KHAS Jember.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Syafira Salsa Bila S.I.P selaku Staf Layanan Informasi⁸⁰:

⁷⁹ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025.

⁸⁰ Syafira Salsa Billa, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025.

“Prosedurnya sebenarnya tidak ada yang rumit, syaratnya hanya satu saja yaitu harus mahasiswa UIN KHAS Jember. Mahasiswa tinggal download aplikasinya kemudian daftar dan menunggu sebentar untuk persetujuan admin, setelah disetujui langsung bisa mengakses aplikasinya secara mandiri. Di website perpustakaan UIN juga ada buku pedoman untuk layanan digital perpustakaan.”

Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa terdapat pedoman dalam bentuk file pdf yang dapat di download. Dalam file tersebut terdapat beberapa panduan atau pedoman dalam mengakses semua layanan digital yang ada di perpustakaan UIN KHAS Jember. Pernyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh oleh penulis, yaitu:



Gambar 4.4
Dokumentasi Pedoman Perpustakaan Online UIN KHAS Jember⁸¹

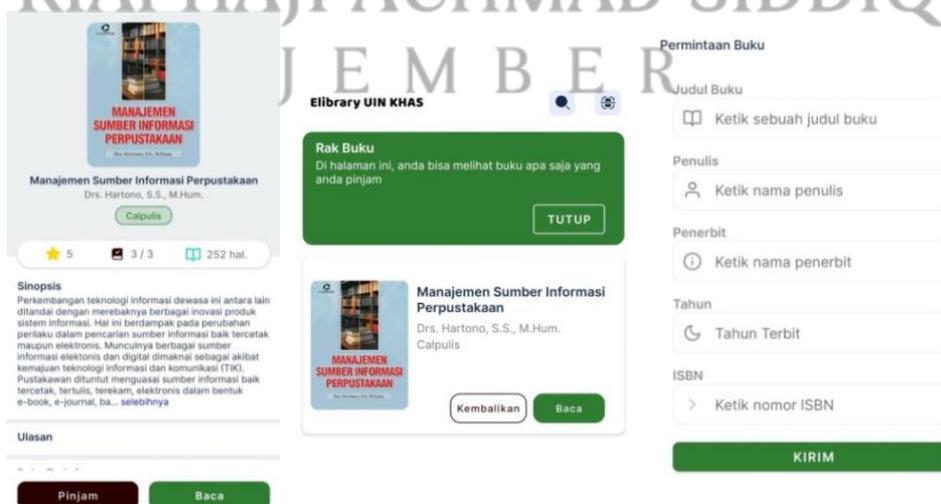
Selama pelaksanaan layanan *E-library* UIN KHAS, terdapat beberapa fitur utama seperti peminjaman buku digital, pembacaan buku, pengembalian buku secara online dan terdapat fitur untuk permintaan buku untuk disediakan dalam aplikasi. Pustakawan juga

⁸¹ Dokumentasi Perpustakaan UIN KHAS Jember, “Pelaksanaan *E-library* UIN KHAS,” 21 Maret 2025.

terlibat dalam memfasilitasi mahasiswa yang kesulitan menggunakan aplikasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Tutik Sulistyorini S.I.P selaku Koordinator Layanan Teknis, yaitu⁸²:

“Fitur utamanya yaitu bisa meminjamkan, bisa membaca, bisa mengembalikan buku yang dipinjam secara mandiri. Dan bisa juga meminta untuk dimasukkan buku dibagian permintaan buku. Untuk peminjaman juga tidak memerlukan izin admin, bisa langsung meminjam. Bisa sewaktu-waktu mengganti buku yang dipinjam dalam aplikasi. Jadi semua sudah dalam kendali mahasiswa.”

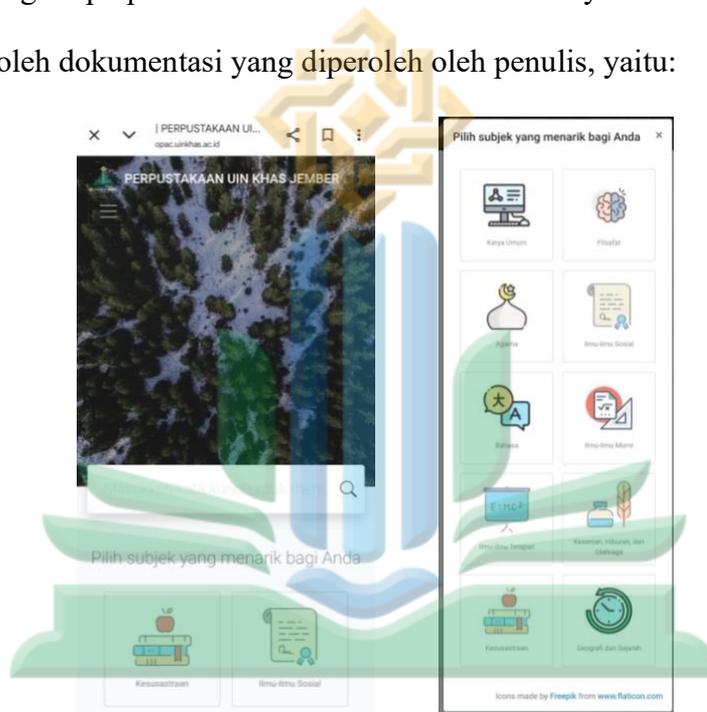
Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti juga menemukan bahwa aplikasi *E-library* UIN KHAS memiliki fitur untuk meminjam buku dan mengembalikan buku secara mandiri, terdapat juga fitur untuk membaca bersama dengan teman, dan juga terdapat fitur untuk meminta judul buku apabila buku yang ingin dibaca belum tersedia dalam aplikasi tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang diperoleh oleh penulis, yaitu:



Gambar 4.5
Dokumentasi Aplikasi *E-library* UIN KHAS⁸³

⁸² Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan juga website yang bernama OPAC UIN KHAS yang fungsinya yaitu untuk mengakses buku digital perpustakaan UIN KHAS Jember. Pernyataan tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang diperoleh oleh penulis, yaitu:



Gambar 4.6
Dokumentasi *E-library* UIN KHAS Jember⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa terdapat mahasiswa sering menggunakan fasilitas komputer di ruang layanan digital perpustakaan untuk mengakses bahan pustaka. Meskipun demikian, terbatasnya jumlah perangkat komputer menjadi kendala, terutama saat banyak mahasiswa yang ingin mengakses layanan secara bersama. Hal ini sesuai sejalan

⁸³ Dokumentasi Perpustakaan UIN KHAS Jember, “Pelaksanaan E-library UIN KHAS,” 22 Maret 2025.

⁸⁴ Dokumentasi Perpustakaan UIN KHAS Jember, “Pelaksanaan E-library UIN KHAS,” 1 Juni 2025.

dengan pernyataan Bapak Hafidz, S.Ag.,M.Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember, yaitu⁸⁵:

“Kami juga menyediakan komputer yang ada di perpustakaan dan bisa digunakan oleh mahasiswa, mungkin sedikit terbatas dikarenakan juga ruangnya yang terbatas.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Tutik Sulistyorini S.I.P yaitu⁸⁶:

“Disini juga ada komputer di perpustakaan yang fungsinya untuk membuka semua layanan digital, tetapi tidak banyak karena ruangnya yang terbatas juga ya.”

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan terdapat sejumlah mahasiswa yang memanfaatkan layanan ruang komputer. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi:



Gambar 4.7
Dokumentasi Ruang Layanan Digital Perpustakaan⁸⁷

Pelaksanaan layanan *E-library* UIN KHAS dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa, Bapak Hafidz, S.Ag.,M.Hum juga menjelaskan bahwa⁸⁸:

⁸⁵ Hafidz, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Maret 2025.

⁸⁶ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025.

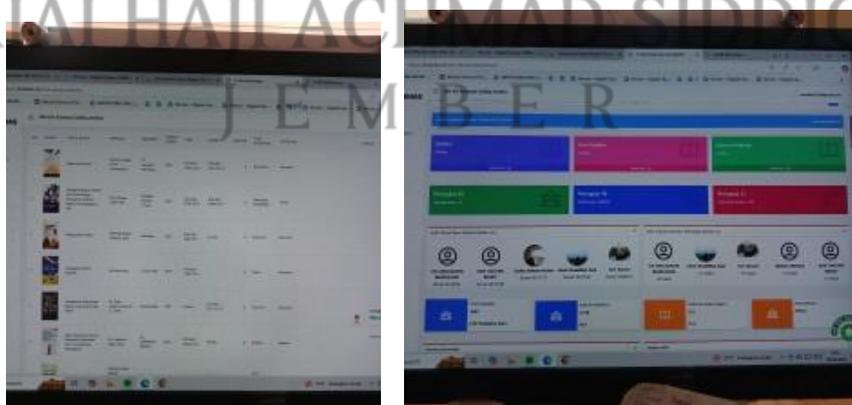
⁸⁷ Perpustakaan UIN KHAS Jember, “Pelaksanaan E-library UIN KHAS,” 21 Maret 2025.

“Untuk meningkatkan budaya literasi mahasiswa, kita selalu berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan bahan pustaka atau referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, dan sekarang zamannya teknologi jadi kita memaksimalkan teknologi yang ada dengan menciptakan *E-library* UIN KHAS itu.”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Tutik Sulistyorini selaku Koordinator Layanan Teknis, yaitu⁸⁹:

“Kalau untuk meningkatkan budaya literasi mahasiswa, kami pihak perpustakaan akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa. Mungkin itu tadi dengan adanya *E-library* UIN KHAS merupakan bentuk upaya kami dalam menunjang kebutuhan literasi mahasiswa.”

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, ditemukan daftar buku pada koleksi *E-library* UIN KHAS Jember yang berjumlah kurang lebih 3.000 buku. Jumlah tersebut cukup banyak dan membuktikan layanan yang diberikan kepada mahasiswa diusahakan sebaik dan semaksimal mungkin.



Gambar 4.8
Dokumentasi Daftar Koleksi E-Library UIN KHAS⁹⁰

⁸⁸ Hafidz, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Maret 2025.

⁸⁹ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, 17 Maret 2025.

⁹⁰ Perpustakaan UIN KHAS Jember, “Pelaksanaan *E-library* UIN KHAS,” 18 Maret 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa pengguna *E-library* UIN KHAS Jember, diketahui bahwa layanan ini cukup membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan referensi akademik. Seperti yang disampaikan oleh Saudari Anisatul Iza Faiza mahasiswa program studi Psikologi Islam⁹¹:

“Menurut saya, *E-library* UIN KHAS sangat membantu, apalagi saat butuh referensi untuk tugas yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja tanpa harus ke kampus.”

Penyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan Saudari Nailil Qorina ‘Ilmi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab⁹²:

“Selama ini *E-library* cukup membantu ya. Tapi kadang aplikasinya eror atau susah login. Tapi kalau untuk koleksi bukunya lumayan lengkap juga.”

Terdapat pernyataan yang dapat memperkuat pernyataan diatas, yaitu oleh Saudari Eurika Happy Tri Agustina mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam⁹³:

“Menurutku, dengan adanya *E-library* UIN KHAS, apalagi buat mahasiswa akhir seperti aku dan kadang suka mager kalo datang ke perpustakaan langsung sangat membantu ya. Karena kalau nyari referensi tinggal buka aplikasinya di HP tidak perlu jauh-jauh datang ke kampus. Walaupun kadang servernya suka down jadi harus menunggu diperbaiki.”

Adapun pernyataan oleh Saudari Nathila F. Faqih mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam⁹⁴:

“Saya merasa layanan *e-library* cukup membantu, apalagi untuk mengakses buku online, tapi kadang servernya lambat. saya biasanya mencari bahan buat tugas kaya buku gitu.

⁹¹ Anisatul Iza Faiza, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025.

⁹² Nailil Qorina ‘Ilmi, diwawancara oleh penulis, Jember 11 Maret 2025.

⁹³ Eurika Happy Tri Agustina, diwawancara oleh penulis, Jember 17 Maret 2025.

⁹⁴ Nathila F. Faqih, diwawancara oleh penulis, Jember 2 Juni 2025.

Menurut saya, tampilannya masih bisa dibuat lebih *user friendly*.”

Terdapat juga pernyataan oeh Saudari Sinta Nur Azizah Zain mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir⁹⁵:

“Menurutku, e-library bisa banget mendorong literasi, apalagi buat mahasiswa yang suka baca dan butuh referensi cepat. Tapi harus ditingkatkan sosialisasinya. Soalnya banyak temen-temen yang belum tahu bahwa perpustakaan ini punya *e-library* atau bahkan banyak yang pernah belum pakai.”

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti juga memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa terbantu dengan layanan *E-library* dalam meningkatkan literasi mereka. Namun demikian, terdapat keluhan terkait kendala teknis pada aplikasi yang masih memerlukan perbaikan.

Sebuah perpustakaan tentunya memiliki hambatan dan tantangan dalam melaksanakan program kerja yang telah ditentukan. Pelaksanaan *E-library* UIN KHAS juga tidak terlepas dari kendala teknis. Terkadang aplikasi atau server mengalami gangguan yang menghambat mahasiswa dalam mengaksesnya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tutik Sulistyorini S.I.P selaku Koordinator Layanan Teknis⁹⁶:

“Kadang servernya down, atau aplikasinya eror. Kalau sudah begitu kami harus lapor ke TIPD, tapi membutuhkan waktu sedikit lama karena kan harus nunggu dulu perbaikan dari pihak TIPD.”

⁹⁵ Sinta Nur Azizah Zain, diwawancara oleh penulis, Jember 2 Juni 2025.

⁹⁶ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu Syafira Salsa

Billa S.I.P yaitu⁹⁷:

“Nah itu biasanya sering gangguan atau tidak bisa, terus minusnya dari perpustakaan yaitu kekurangan IT dan apabila ada gangguan tidak bisa langsung ditangani jadi harus membuat laporan dulu ke pihak ketiga dari e-library dan memerlukan waktu sedikit lama dalam menanganinya. Kalau ada eror terkadang sampai berhari-hari tidak bisa dibuka karena menunggu perbaikan dari pihak ketiga tersebut.”

Dengan adanya kendala yang terjadi tersebut tidak mengurangi semangat petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada para pengguna perpustakaan agar mereka dapat terus meningkatkan budaya literasinya. Selain itu, guna mencapai pelaksanaan layanan perpustakaan yang baik, kepala perpustakaan selalu memberikan arahan dan memberikan kesempatan kepada pustakawan untuk memberikan masukan apa saja yang dibutuhkan dalam meningkatkan layanan perpustakaan.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, pelaksanaan layanan *E-library* UIN KHAS Jember dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa berjalan dengan cukup efektif meskipun masih mengalami beberapa kendala. Pelaksanaan layanan dimulai dengan prosedur sederhana, yaitu mahasiswa mengunduh aplikasi *E-library* UIN KHAS, melakukan pendaftaran, dan menunggu persetujuan admin sebelum dapat mengakses seluruh koleksi secara mandiri.

⁹⁷ Syafira Salsa Billa, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025.

Dari hasil observasi, diketahui bahwa perpustakaan juga menyediakan pedoman akses layanan digital melalui website resmi dan menyediakan fasilitas komputer untuk mahasiswa, meskipun jumlah perangkat masih terbatas. Jumlah koleksi menunjukkan bahwa koleksi *E-library* UIN KHAS mencakup sekitar 3.000 judul buku, hal ini memperkuat komitmen perpustakaan dalam menyediakan bahan literasi yang memadai. Selain itu, *E-library* menjadi sarana strategis dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa di era digital.

Namun demikian, pelaksanaan layanan *E-library* masih menghadapi hambatan teknis seperti gangguan pada server dan keterbatasan tenaga IT. Meskipun demikian, pihak perpustakaan tetap berupaya maksimal untuk memberikan pelayanan terbaik dan meningkatkan literasi mahasiswa melalui berbagai inovasi layanan berbasis digital.

3. Evaluasi layanan aplikasi *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember

Dalam memberikan gambaran mengenai keefektifan dan efisien sebuah layanan diperlukan adanya sebuah kegiatan evaluasi, karena bagian penting dalam manajemen layanan yaitu sebuah evaluasi layanan *E-library* itu sendiri. Evaluasi layanan *E-library* UIN KHAS memiliki tujuan untuk mengetahui letak kelebihan dan kekurangan dari sebuah layanan yang telah dijalankan. Berdasarkan hasil wawancara

dengan Ibu Tutik Sulistyorini S.I.P selaku Koordinator Layanan Teknis, yaitu⁹⁸:

“Jadi kita ada menyebar kuesioner melalui google form yang disebarakan kepada seluruh civitas akademik tentang dengan adanya *e-library* itu apakah bisa membantu atau tidak apakah sangat terbantu atau tidak. Adanya survei tentang layanan *e-library* atau tentang kepuasan terkait layanan *E-library* UIN KHAS Jember.”

Pernyataan tersebut di perkuat oleh pernyataan Bapak Hafidz, S.Ag.,M.Hum, yaitu⁹⁹:

“Kalau terkait evaluasi yang kita lakukan menyebar kuesioner atau angket tentang *E-library* UIN KHAS, tentang seberapa besar manfaatnya. Kita juga berupaya untuk membaca berapa banyak mahasiswa yang melakukan kunjungan terhadap *E-library* UIN KHAS Jember, terdapat data setiap bulannya.”

Pernyataan diatas oleh dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian, yaitu:



Gambar 4.9
Dokumentasi Kuesioner tentang Kepuasan Layanan *E-library* UIN KHAS¹⁰⁰

⁹⁸ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025.

⁹⁹ Hafidz, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Maret 2025.

Evaluasi *E-library* UIN KHAS dilakukan berdasarkan data yang terkumpul serta lebih bersifat tidak terstruktur dan sementara, seperti data statistik dalam kuesioner penilaian layanan *E-library* UIN KHAS dan feedback langsung dari mahasiswa. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa perpustakaan UIN KHAS terlihat mengandalkan data penggunaan aplikasi untuk melihat atau memantau keberhasilan layanan.

Pernyataan di atas didukung oleh dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian, yaitu:



Gambar 4.10
Dokumentasi data kunjungan E-library UIN KHAS¹⁰¹

Adapun beberapa keluhan dari mahasiswa terkait layanan *e-library* atau akses dalam perpustakaan digital yaitu mengenai masalah yang sering muncul yaitu aplikasi yang terkadang eror. Masalah lainnya terkadang mengenai pembuatan password yang rumit dan sering ditolak oleh aplikasi *E- library* UIN KHAS. Hal ini berdasarkan

¹⁰⁰ Perpustakaan UIN KHAS Jember, “Pelaksanaan *E-library* UIN KHAS,” 18 Maret 2025.

¹⁰¹ Perpustakaan UIN KHAS Jember, “Pelaksanaan *E-library* UIN KHAS,” 18 Maret 2025.

pernyataan dari Ibu Syafira Salsa Billa S.I.P selaku Staf Layanan Informasi yaitu¹⁰²:

“Keluhannya terkait kalau membuat password itu susah dan kadang ditolak oleh aplikasi, jadi harus benar-benar sesuai instruksi dalam *E-library* UIN KHAS karena kalau tidak sesuai otomatis tertolak dalam aplikasi. Jadi kendala disitu, agak susah dalam membuat password.”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu Tutik Sulistyorini S.I.P selaku Koordinator Layanan Teknis, yaitu¹⁰³:

“Kalau tentang keluhan itu ada ketika servernya *down* atau *error*. Kalau untuk keluhan lainnya mungkin tentang password yang pembuatannya sedikit rumit, tapi hal ini demi keamanan akun pengguna.”

Cara yang dilakukan perpustakaan UIN KHAS Jember untuk mengatasi keluhan tersebut yaitu dengan melakukan kerja sama dengan pihak Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD). Adapun cara lain yang dilakukan yaitu dengan mengajukan permintaan penambahan tenaga pustakawan yang berkompeten dalam bidang teknologi informasi. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Bapak Hafidz, S.Ag.,M.Hum selaku Kepala Perpustakaan¹⁰⁴:

“Upaya yang telah dilakukan yaitu menyediakan pustakawan khusus dalam memegang *E-library* UIN KHAS Jember itu sendiri, seperti pustakawan yang paham akan teknologi informasi. Kita juga berupaya untuk memperbaiki kerjasama dengan TIPD yang menangani urusan jaringan internet yang ada di perpustakaan. Semua hasil evaluasi disampaikan kepada pimpinan dan mengkoordinasikan dengan pimpinan.”

¹⁰² Syafira Salsa Billa, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025.

¹⁰³ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025.

¹⁰⁴ Hafidz, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Maret 2025.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan oleh Ibu Syafira Salsa Billa S.I.P selaku Staf Layanan Informasi¹⁰⁵:

“Kalau untuk upaya untuk mahasiswa yang mengalami kesulitan pasti kita bantu dengan maksimal sesuai dengan kendala yang dikeluhkan. Kalau terkait server eror kita nunggu dulu perbaikan dari pihak ketiga, karena disini pustakawannya masih minim ya.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat lagi oleh pernyataan Ibu Tutik Sulistyorini S.I.P selaku Koordinator Layanan Teknis¹⁰⁶:

“Langkah untuk mengatasi kendala ya disesuaikan dengan kendala yang dialami, apabila kendala mahasiswa lupa password atau username kita sudah menyediakan admin pada layanan informasi yang dapat membantu kendala mahasiswa tersebut. Sedangkan untuk kendala server yang mungkin down atau eror itu diatasi oleh pihak teknologi informasi atau pihak jaringan.”

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa evaluasi layanan *E-library* UIN KHAS dilakukan secara berkala, tetapi masih termasuk kedalam evaluasi sederhana dan ad hoc. Untuk mengevaluasi kepuasan dan manfaat layanan, kuesioner digital disebarakan kepada civitas akademika. Selain itu perpustakaan memantau penggunaan *E-library* UIN KHAS dengan mengumpulkan statistik kunjungan mahasiswa setiap bulan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki beberapa masalah, seperti kesulitan membuat password yang sesuai dengan persyaratan aplikasi dan masalah server yang menghambat akses layanan.

¹⁰⁵ Syafira Salsa Billa, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025.

¹⁰⁶ Tutik Sulistyorini, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025.

Untuk mengatasi masalah ini, perpustakaan berusaha untuk bekerja sama dengan lebih baik dengan TIPD (Teknologi Informasi dan Pangkalan Data), memperkerjakan pustakawan yang memahami teknologi informasi, dan memberikan admin layanan untuk membantu kendala mahasiswa secara langsung. Seluruh hasil evaluasi yang telah dilakukan akan disampaikan kepada pimpinan sebagai upaya dalam peningkatan layanan. Secara keseluruhan evaluasi layanan *E-library* UIN KHAS memiliki tujuan sebagai sarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mendukung dalam peningkatan budaya literasi mahasiswa.

Tabel 4.1
Temuan Hasil Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
1.	Bagaimana perencanaan layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?	Perencanaan layanan <i>E-library</i> UIN KHAS Jember dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan pengguna akan layanan digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja mengikuti perkembangan teknologi dan kebiasaan mahasiswa yang lebih akrab dengan dunia digital. Setelah itu, perpustakaan melakukan pemetaan kebutuhan pengguna dengan mengumpulkan usulan judul buku dari dosen dan mahasiswa, yang tujuannya untuk memastikan bahwa koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan akademik. Perencanaan juga mencakup penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam layanan teknis dan informasi, serta penguatan prasarana teknologi. Kemudian, dilakukan pengadaan koleksi digital, perpustakaan hanya berperan dalam tahap seleksi usulan, sedangkan proses pengadaan dilakukan oleh Unit Kerja

No.	Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
		Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ).
2.	Bagaimana pelaksanaan layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?	Pelaksanaan layanan <i>E-library</i> UIN KHAS Jember dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa berjalan dengan cukup efektif meskipun masih mengalami beberapa kendala. Pelaksanaan layanan <i>e-library</i> dilakukan dengan penggunaan aplikasi <i>E-library</i> UIN KHAS sebagai media akses literatur. Dalam aplikasi tersebut disediakan fitur seperti pencarian, peminjaman, pengembalian dan saran buku yang perlu disediakan. Kemudian pelaksanaan layanan juga dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada mahasiswa dan dosen.
3.	Bagaimana evaluasi layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?	Evaluasi layanan <i>E-library</i> UIN KHAS dilakukan secara berkala, tetapi masih termasuk kedalam evaluasi sederhana. Untuk mengevaluasi kepuasan dan manfaat layanan, dilakukan penyebaran kuesioner digital kepada civitas akademika. Selain itu perpustakaan memantau penggunaan <i>E-library</i> UIN KHAS dengan mengumpulkan statistik kunjungan mahasiswa setiap bulan. Dalam evaluasi ditemukan bahwa mahasiswa sering mengalami beberapa masalah, seperti kesulitan membuat password yang sesuai dengan persyaratan aplikasi dan masalah server yang menghambat akses layanan. Untuk mengatasi masalah ini, perpustakaan berusaha untuk bekerja sama dengan lebih baik dengan TIPD (Teknologi Informasi dan Pangkalan Data), memperkerjakan pustakawan yang memahami teknologi informasi, dan memberikan admin layanan untuk membantu kendala mahasiswa secara langsung. Seluruh hasil evaluasi yang telah dilakukan akan disampaikan kepada pimpinan sebagai upaya dalam peningkatan layanan.

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan UIN KHAS Jember. Pada tahap pembahasan temuan ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan dengan teori yang relevan, dan diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan dianalisis melalui pembahasan temuan dan dikaitkan dengan teori. Pembahasan tersebut akan dirinci berdasarkan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada sub ini akan membahas 3 hal: 1. Bagaimana perencanaan layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?, 2. Bagaimana pelaksanaan layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?, 3. Bagaimana evaluasi layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?.

1. Perencanaan Layanan *E-library* dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Di UIN KHAS Jember

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa perencanaan layanan *E-library* UIN KHAS yang dilakukan di Perpustakaan UIN KHAS Jember sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi bahwa perencanaan yang dilakukan Perpustakaan UIN KHAS Jember

ini dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan pengguna akan layanan digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja mengikuti perkembangan teknologi dan kebiasaan mahasiswa yang lebih akrab dengan dunia digital. Setelah itu, perpustakaan melakukan pemetaan kebutuhan pengguna dengan mengumpulkan usulan judul buku dari dosen dan mahasiswa, yang tujuannya untuk memastikan bahwa koleksi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan akademik.

Setelah melakukan pemetaan kebutuhan pengguna, dalam proses perencanaan juga mencakup penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam layanan teknis dan informasi, serta penguatan prasarana teknologi agar aplikasi *E-library* dapat berjalan dengan baik. Kemudian dilakukan rencana pengadaan, dalam pengadaan koleksi digital perpustakaan hanya berperan dalam tahap seleksi usulan, sedangkan proses pengadaan dilakukan oleh Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ). Meskipun berbagai tahapan telah direncanakan dengan baik, tantangan tetap muncul yaitu dalam hal kurangnya partisipasi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *E-library* UIN KHAS meskipun sosialisasi sudah dilakukan secara maksimal.

Hasil temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry bahwa perencanaan merupakan sebuah proses memilih dan menghubungkan berbagai fakta serta membuat perkiraan tentang masa depan, kemudian merancang dan merumuskan langkah-

langkah yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰⁷ Perpustakaan UIN KHAS Jember telah menerapkan prinsip-prinsip perencanaan sesuai dengan yang dikemukakan oleh George R. Terry:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna, dimana dalam hal ini perpustakaan UIN KHAS Jember telah memulai perencanaan layanan *E-library* UIN KHAS dengan melakukan observasi tentang kebutuhan mahasiswa yang lebih akrab dengan dunia digital. Hal ini sesuai dengan konsep George R. Terry tentang pentingnya menghubungkan fakta-fakta sebelum membuat perencanaan.
- b. Membuat perkiraan atau asumsi masa depan, dalam hal ini perencanaan layanan *E-library* UIN KHAS telah memperkirakan tentang teknologi digital yang semakin berkembang, sehingga dibutuhkan sebuah layanan yang berbasis digital dan dengan mudah diakses kapan saja dan dimana saja. Pada hal ini menunjukkan adanya perkiraan tentang masa depan yang merupakan bagian dari teori George R. Terry
- c. Merancang langkah-langkah, hal ini merupakan penerapan dari merancang dan merumuskan langkah-langkah sesuai dengan teori George R. Terry. Langkah yang diambil oleh perpustakaan UIN

¹⁰⁷ Terry and Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 37.

KHAS Jember dalam perencanaan layanan *E-library* yaitu meliputi:

- 1) Pemetaan kebutuhan pengguna, langkah yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan usulan judul buku dari mahasiswa dan dosen.
- 2) Penyediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam layanan teknis dan informasi.
- 3) Penguatan prasarana teknologi yang bertujuan untuk mendukung berjalannya *E-library* UIN KHAS.
- 4) Rencana pengadaan dalam *E-library* UIN KHAS yaitu berupa koleksi digital yang dilakukan dengan koordinasi bersama UKPBJ.

Kegiatan perencanaan yang telah dilakukan oleh Perpustakaan UIN KHAS Jember ini sudah sangat baik karena telah melakukan beberapa kegiatan yang telah dikemukakan oleh teori perencanaan George R. Terry. Hal ini penting dilakukan karena dengan melakukan perencanaan maka kita akan dapat melakukan pelaksanaan layanan *E-library* UIN KHAS dan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Siregar, perencanaan merupakan sebuah usaha dalam memanfaatkan sumber

daya yang dimiliki suatu organisasi atau perusahaan secara optimal untuk mencapai tujuan.¹⁰⁸

Jadi berdasarkan temuan penelitian tentang layanan *E-library* UIN KHAS dalam meningkatkan literasi mahasiswa UIN KHAS Jember dengan teori yang relevan dapat disimpulkan bahwa adanya sebuah perencanaan sebelum melaksanakan layanan *E-library* UIN KHAS yaitu dengan melakukan pemetaan kebutuhan pengguna dengan mengumpulkan usulan judul buku dari mahasiswa dan dosen, penyediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam layanan teknis dan informasi, penguatan prasarana teknologi yang bertujuan untuk mendukung berjalannya *E-library* UIN KHAS, kemudian melakukan rencana pengadaan dalam *E-library* UIN KHAS yaitu berupa koleksi digital yang dilakukan dengan koordinasi bersama UKPBJ.

2. Pelaksanaan Layanan *E-library* dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Di UIN KHAS Jember

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam proses pelaksanaan layanan *E-library* UIN KHAS yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN KHAS sudah melakukan pelaksanaan layanan *E-library* UIN KHAS Jember dengan cukup efektif, meskipun masih mengalami beberapa kendala. Pelaksanaan layanan dimulai dengan prosedur sederhana, yaitu mahasiswa

¹⁰⁸ Siregar, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, 16.

mengunduh aplikasi *E-library* UIN KHAS, melakukan pendaftaran, dan menunggu persetujuan admin sebelum dapat mengakses seluruh koleksi secara mandiri. *E-library* UIN KHAS menyediakan berbagai fitur utama seperti peminjaman, pembacaan, pengembalian buku digital, serta fitur permintaan penambahan koleksi, yang sangat mendukung kebutuhan literasi mahasiswa.

Pelaksanaan layanan aplikasi *E-library* UIN KHAS menunjukkan bahwa perpustakaan UIN KHAS Jember telah berupaya dalam memberikan layanan yang lebih modern dan fleksibel kepada mahasiswa, hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan dalam literasi digital. Dalam pelaksanaan *E-library* UIN KHAS yang telah memberikan ribuan judul buku dalam bentuk digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja oleh mahasiswa melalui perangkat elektronik yang terhubung internet.

Layanan *E-library* UIN KHAS menggunakan kombinasi aplikasi seluler dan menyediakan fasilitas komputer pada perpustakaan UIN KHAS Jember, meskipun komputer yang tersedia di perpustakaan memiliki jumlah yang terbatas dan akan menjadi tantangan dalam menjalankan atau mengoptimalkan layanan. Di perpustakaan UIN KHAS Jember, tenaga perpustakaan juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan Layanan *E-library* UIN KHAS karena mereka berperan aktif dalam proses seleksi koleksi digital yang berdasarkan usulan dosen dan mahasiswa, serta melakukan sosialisasi atau

pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan dalam pemanfaatan layanan *E-library* UIN KHAS.

Pelaksanaan *E-library* UIN KHAS dapat dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry, pelaksanaan merupakan usaha untuk mendorong anggota kelompok agar memiliki keinginan dan berusaha dalam mencapai tujuan organisasi.¹⁰⁹ Hal ini terlihat dalam upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN KHAS Jember yang terus memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk terus aktif dalam menggunakan atau memanfaatkan layanan *E-library* UIN KHAS, upaya ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi *E-library* UIN KHAS.

Kemudian dapat dikaitkan juga dengan teori menurut Siregar, pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan pengarahan, penggerakan, dan pembimbingan seluruh anggota organisasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.¹¹⁰ Hal ini sesuai dengan upaya yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan UIN KHAS Jember yang telah melakukan pengarahan kepada mahasiswa dan dosen melalui penyediaan panduan penggunaan layanan digital perpustakaan, serta upaya dalam meningkatkan kompetensi tenaga IT yang menangani layanan digital, meskipun pada kenyataannya jumlah tenaga IT yang dimiliki perpustakaan UIN

¹⁰⁹ Siregar, *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, 32.

¹¹⁰ Siregar, 32.

KHAS Jember masih terbatas akan tetapi pihak perpustakaan mengusahakan memberikan layanan secara maksimal.

Dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian tentang pelaksanaan layanan *E-library* UIN KHAS dalam meningkatkan literasi mahasiswa UIN KHAS Jember telah dilaksanakan dengan cukup efektif. Proses dalam pelayanannya sederhana dan aksesnya yang mudah, dengan fitur-fitur digital yang dapat memudahkan mahasiswa dalam membaca dan meminjam buku secara online. Perpustakaan juga cukup aktif dalam melakukan sosialisasi dan pelatihan serta melibatkan mahasiswa dan dosen dalam menentukan pilihan koleksi digital. Meskipun masih terdapat beberapa kendala yang terjadi yaitu terkait server dan keterbatasan perangkat keras menunjukkan bahwa masih diperlukan langkah strategis dalam pengembangan layanan untuk kedepannya.

3. Evaluasi Layanan *E-library* dalam Meningkatkan Budaya Literasi Mahasiswa Di UIN KHAS Jember

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menemukan bahwa evaluasi layanan *E-library* UIN KHAS dilakukan secara berkala, tetapi masih termasuk kedalam evaluasi sederhana dan ad hoc. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengawasan atau controlling belum dilakukan secara maksimal dan sistematis. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry, pengawasan semestinya dilaksanakan sebagai suatu proses

dalam mengukur dan melakukan perbaikan kinerja untuk memastikan bahwa semua kegiatan dijalankan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.¹¹¹ Dalam melakukan evaluasi kepuasan dan manfaat layanan, dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang diisi oleh civitas akademik. Selain itu perpustakaan memantau penggunaan *E-library* UIN KHAS dengan mengumpulkan statistik kunjungan mahasiswa setiap bulan, namun perlu dilakukan peningkatan agar dapat lebih terstruktur dan menyeluruh.

Adapun hasil yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki beberapa masalah dalam mengakses layanan *E-library* UIN KHAS, seperti kesulitan membuat password yang sesuai dengan persyaratan aplikasi dan masalah server yang menghambat akses layanan. Untuk mengatasi masalah ini, perpustakaan berusaha untuk bekerja sama dengan lebih baik dengan TIPD (Teknologi Informasi dan Pangkalan Data), memperkerjakan pustakawan yang memahami teknologi informasi, dan memberikan admin layanan untuk membantu kendala mahasiswa secara langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Amin Wijaya dalam jurnal Daulay dkk, yaitu pengawasan atau evaluasi merupakan proses pemantauan terhadap seluruh aktivitas yang tujuannya untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan serta dilakukan

¹¹¹ Siregar, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, 43.

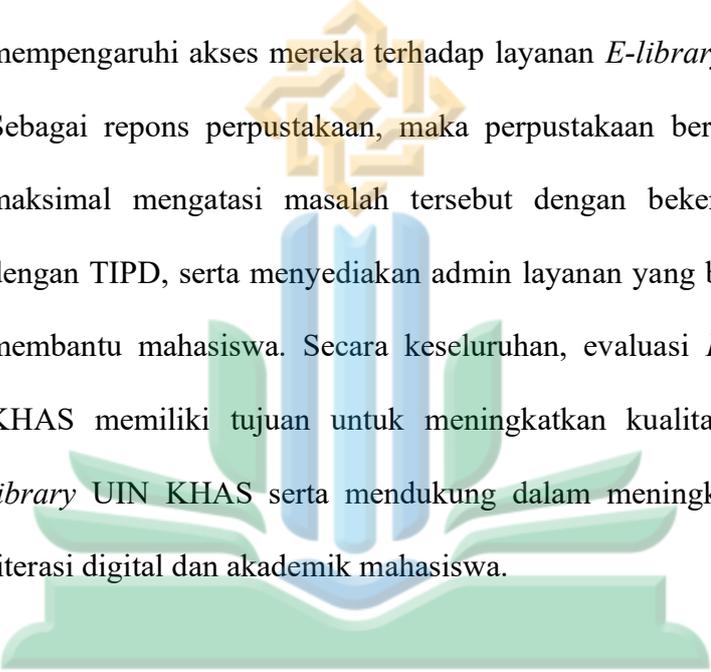
perbaikan jika diperlukan.¹¹² Seluruh hasil evaluasi yang telah dilakukan akan disampaikan kepada pimpinan sebagai upaya dalam peningkatan layanan. Secara keseluruhan evaluasi layanan *E-library* UIN KHAS memiliki tujuan sebagai sarana dalam meningkatkan mutu layanan dan mendukung dalam peningkatan budaya literasi mahasiswa.

Layanan *E-library* UIN KHAS berperan dalam peningkatan budaya literasi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori literasi yang dikemukakan oleh UNESCO (*Education Development Center*) dalam jurnal oleh Fayza dkk, bahwa literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi literasi juga mencakup literasi digital, media, teknologi, visual, dan perpustakaan. Akses *E-library* yang baik dapat menjadikan mahasiswa mendapatkan informasi dengan mudah, melakukan pembelajaran secara mandiri, dan mengembangkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis melalui sumber digital. Dengan demikian, manajemen layanan aplikasi *E-library* UIN KHAS memiliki peran yang penting dalam mendorong literasi akademik mahasiswa secara menyeluruh.

Dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian tentang evaluasi layanan *E-library* UIN KHAS dalam meningkatkan literasi mahasiswa UIN KHAS Jember dilakukan secara berkala akan tetapi masih bersifat sederhana dan tidak terstruktur, yang sebagian besar

¹¹² Daulay et al., "Controlling Dalam Al-Quran", 491-492.

pengukurannya berdasarkan kuesioner dan statistik kunjungan mahasiswa. Mahasiswa menghadapi hambatan atau kendala seperti kesulitan membuat password dan gangguan server, yang dalam hal ini mempengaruhi akses mereka terhadap layanan *E-library* UIN KHAS. Sebagai repos perustakaan, maka perpustakaan berupaya dengan maksimal mengatasi masalah tersebut dengan bekerja lebih erat dengan TIPD, serta menyediakan admin layanan yang bertugas untuk membantu mahasiswa. Secara keseluruhan, evaluasi *E-library* UIN KHAS memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan *E-library* UIN KHAS serta mendukung dalam meningkatkan budaya literasi digital dan akademik mahasiswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan maka diperoleh kesimpulan:

1. Perencanaan layanan *E-library* dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember yaitu dengan melakukan pemetaan kebutuhan pengguna dengan mengumpulkan usulan judul buku dari mahasiswa dan dosen, penyediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam layanan teknis dan informasi, penguatan prasarana teknologi yang bertujuan untuk mendukung berjalannya *E-library* UIN KHAS, kemudian melakukan rencana pengadaan dalam *E-library* UIN KHAS yaitu berupa koleksi digital yang dilakukan dengan koordinasi bersama UKPBJ.
2. Pelaksanaan layanan *E-library* dalam meningkatkan literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember telah dilaksanakan dengan cukup efektif. Pelaksanaan dilakukan dengan mengenalkan aplikasi *E-library* UIN KHAS. Proses dalam pelayanannya sederhana dan aksesnya yang mudah, dengan fitur-fitur digital yang dapat memudahkan mahasiswa dalam membaca dan meminjam buku secara online. Perpustakaan juga cukup aktif dalam melakukan sosialisasi dan pelatihan serta melibatkan mahasiswa dan dosen dalam menentukan pilihan koleksi digital. Meskipun masih terdapat beberapa kendala yang terjadi yaitu terkait server dan keterbatasan

perangkat keras menunjukkan bahwa masih diperlukan langkah strategis dalam pengembangan layanan untuk kedepannya.

3. Evaluasi layanan *E-library* dalam meningkatkan literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember dilakukan secara berkala akan tetapi masih bersifat sederhana dan tidak terstruktur, yang sebagian besar pengukurannya berdasarkan kuesioner dan statistik kunjungan mahasiswa. Mahasiswa menghadapi hambatan atau kendala seperti kesulitan membuat password dan gangguan server, yang dalam hal ini mempengaruhi akses mereka terhadap layanan *E-library* UIN KHAS. Sebagai repons perpustakaan, maka perpustakaan berupaya dengan maksimal mengatasi masalah tersebut dengan bekerja lebih erat dengan TIPD, serta menyediakan admin layanan yang bertugas untuk membantu mahasiswa. Secara keseluruhan, evaluasi *E-library* UIN KHAS memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan *E-library* UIN KHAS serta mendukung dalam meningkatkan budaya literasi digital dan akademik mahasiswa.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah terlaksana, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Perpustakaan UIN KHAS Jember diharapkan dapat meningkatkan kualitas prasarana teknologi, khususnya yang terkait dengan server dan perangkat keras, yang tujuannya untuk mengatasi kendala teknis yang menghambat mahasiswa dalam mengakses aplikasi *E-library*

UIN KHAS. Selain itu, pengelola juga diharapkan untuk terus dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang layanan teknis dan informasi digital. Diharapkan juga kepada perpustakaan UIN KHAS Jember untuk terus memperluas dan mengembangkan sosialisasi agar lebih banyak mahasiswa yang mengetahui aplikasi *E-library* UIN KHAS, serta diharapkan dapat melakukan evaluasi yang selama ini masih bersifat sederhana perlu dilakukan peningkatan menjadi evaluasi yang sistematis dan menyeluruh.

2. Mahasiswa UIN KHAS Jember diharapkan dapat lebih aktif lagi dalam memanfaatkan layanan aplikasi *E-library* UIN KHAS sebagai sumber literasi dan referensi akademik. Mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan masukan yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pihak perpustakaan terkait kendala yang mereka alami, agar dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan layanan *E-library* UIN KHAS.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang efektivitas *E-library* UIN KHAS dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, agar dapat mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghasyiah, Rahmat, Hasrul Bakri, and Abdul Wahid. "Pengembangan E-Library SMA Negeri 10 Bulukumba." *Journal of Artificial Intelligence and Data Science* 2, no. 1 (2022): 11–20. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis>.
- Armanda, Dicky, Hartanti Dewi, Himyar Pasrizal, Nuri Aslami, Khairina Tambunan, Ahmad Halid, Julina, et al. *Ilmu Manajemen*. Edited by Harjoni and Ali Sadikin. Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe (APPTI), 2022.
- Asari, Andi, Rina Juwita, Muhammad Hasyim, Ade Johar Maturidi, Alwi Hilir, Kerisman Halawa, Pratiwi Kartika Sari, et al. *Literasi Media*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2023. <https://journal.unnes.ac.id/sju/harmony/article/download/46506/19056>.
- Badruzzaman, Abdulloh. "Inovasi Perpustakaan Untuk Peningkatan Literasi Informasi." *Literasiana : Jurnal Literasi Informasi Perpustakaan* 1, no. 1 (2023): 1–10. <http://jurnal.unwahaspress.com/index.php/literasianahttp://dx.doi.org/10.31942/>.
- Barowi, Naimah, and Moh Nasuka. "Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Dan Minat Baca (Library Management on Improving the Quality of Service and Reading Interest)." *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam* 09, no. 01 (2021): 24–39. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/download/2038/pdf>.
- Conzicca, Mika Julia, and Anis Masruri. "Peran Perpustakaan Sebagai Media Literasi Digital Masyarakat." *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 26, no. 2 (2024): 190–201. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v26i2.21378>.
- Daulay, Isma Hayati, Sri Wahyuni N, Sulasmi, and Taufik Hidayat. "Controlling

Dalam Al-Quran.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 2 (2023): 490–502.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3074>.

Erlangga, Dimas, Andrie Chaerul, and Ahmad Syahid. “Implementasi Konsep Planning, Organizing, Actuating, Controlling Dalam Pengelolaan Program Kursus Mengemudi.” *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah E-Plus* 8, no. 1 (2023): 59–68. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/22370/11230>.

Fadjarajani, Siti, Ely Satiyasih Rosali, Siti Patimah, Fahrina Yustiasari Liriwati, Nasrullah, Ana Sriekaningsih, Achmad Daengs, et al. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.

Fayza, Agrisa Alya, Dadi Mulyadi Nugraha, and Supriyono. “Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran PKN.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 6, no. 1 (2021): 57–65.
<https://doi.org/10.15294/harmony.v6i1.46506>.

Firdausi, Helinda, and Syunu Trihantoyo. “Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2021): 1088–1103.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/43339/37175>.

Hasan, Muhammad, Tuti Khairani Harahap, Syahrial Hasibuan, Lesyah Rodliyah, Sitti Zuhaerah Thallah, Cecep Ucu Rakhman, Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Grup, 2022. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

Hasnida, and Hidral Azhari. “Fungsi Manajemen George Robert Terry Dalam Pendangan Islam.” *Jurnal Al Ashriyyah* 10, no. 02 (2024): 191–202.
<http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah>.

Hepni. *Cakrawala Manajemen Pendidikan Islam*. iv. Jakarta: Hafana Press, 2020.

- Hidayah, Dian, Widodo, and Enung Hasanah. "Optimalisasi Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Siswa." *Academy of Education Journal* 15, no. 2 (2024): 1504–14. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2512>.
- Imansari, Regita Wahyu, and Muhammad Syahidul Haq. "Implementasi Manajemen E-Library Sebagai Upaya Literacy Culture Protection Peserta Didik Di Era Pandemi Covid 19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 04 (2023): 771–87. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/49944/41702>.
- Irfani, Izzaroh Della Al, and Muhamad Sholeh. "Manajemen E-Library Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2022): 1172–84. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44155>.
- Juliawati, Astika. "Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik Di MAN 2 Ponorogo," 2023.
- Kurniati, Dedeh. "Meningkatan Kemampuan Literasi Melalui Strategi Licalido (Lihat-Baca-Tulis-Dongeng) Di Sdn Jatirahayu Viii." *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah* 13, no. 1 (2023): 260–68. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.7193>.
- Mohammad Zaini. "Manajemen Kepemimpinan Profetik Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Tanggung Jawab Guru Di Lembaga Pendidikan Islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 74–85. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.45>.
- Muhith, Abd, Rachmad Baitulah, and Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020. <http://digilib.uinkhas.ac.id/32176/1/14>. edit Metopen_Pak Muhith dkk (1).pdf.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pertama. Lembaga Penelitian dan

Pengabdian pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.

Muslim, Ibnu Fiqhan, and Fahmi Salsabila. "Gerakan Literasi Di Kalangan Mahasiswa Sebagai Pengaruh Pembelajaran Daring (Online)." *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021): 424–33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10224>.

Nasional, Departemen Pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Tentang Perpustakaan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional (2007).

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.

Nst, Venny Fraya Hartin. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel Di The 7R Restaurant Pada Asean International Hotel Medan." *Jurnal Ilmiah Metadata* 5, no. I (2023): 34–56.

<https://ejournal.steitholabulilmi.ac.id/index.php/metadata/article/view/309/326>.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Jember Press, 2022.

Prabowo, Galuh. "Inovasi Manajemen Perpustakaan Melalui Program Literasi Ppjok Baca Instagrammable Di MTs Negeri 7 Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 2 (2020): 355–67. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/166/163>.

Rahmah, Aulia. "Pengelolaan E-Library Dalam Peningkatan Minat Akses Di Perpustakaan Wilayah Banda Aceh," 2022.

Riandi Nugraha, Irzy, Sukaesih, Evi Nursanti Rukmana, and Encang Saefudin. "Pengaruh Pelayanan Referensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Digital Terhadap Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keefektifan Proses Pelayanan Referensi Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi

Kasus Perpustakaan Institut Pertanian Bogor).” *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 5, no. 1 (2021): 10–23. <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/issue/view/12>.

Ridwan, Nyak. “Pemanfaatan E-Library Dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Di UIN Ar-Rainy Banda Aceh,” 2021.

Shaifudin, Arif. “Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam.” *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.

Siregar, Edison. *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2021. <http://repository.uki.ac.id/5051/>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2022.

Susanto, Erliyan Redy, Ajeng Savitri Puspaningrum, S. Samsugi, Dian Pratiwi, Feby Amanda, and Muhamad Taufik Adha Pratama. “Implementasi E-Library Pada Perpustakaan Smk Bina Latih Karya.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)* 4, no. 2 (2022): 92–97. <https://doi.org/10.30604/abdi.v4i2.592>.

Suyitno, Sri Dinawaty, Buhari Luneto, and Lian G. Otaya. “Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Membudayakan Literasi Membaca Di Unit Pelaksana Teknis Universitas Negeri Gorontalo.” *Journal of Islamic Education Manajemen Research* 3, no. 2 (2024): 110–21. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/AlMinhaj/article/view/1750/1366>.

Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.

Terry, George R., and L.W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: Bumi Aksara, 2021. iPusnas.

Winoto, Suhadi. “Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan.” edited by Moch Chotib, 1–290. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020. [https://digilib.uinkhas.ac.id/697/1/Editor Buku Chotib Dasar Dasar Manajemen Pendidikan.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/697/1/Editor_Buku_Chotib_Dasar_Dasar_Manajemen_Pendidikan.pdf).

Yoliadi, Dodi Nofri. “Pengaruh Pemanfaatan Automasi Perpustakaan (e- Library) Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.” *JIPIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam* 1, no. 2 (2022): 87–97. <https://doi.org/10.31958/jipis.v1i2.7827>.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laelatul Khumairoh
NIM : 211101030008
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 07 Mei 2025

Penulis



Laelatul Khumairoh

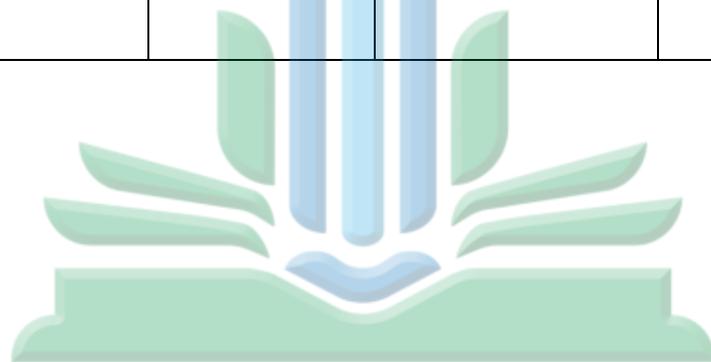
NIM. 211101030008

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
MANAJEMEN LAYANAN <i>E-LIBRARY</i> DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> Layanan <i>E-library</i> Budaya literasi 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa Di UIN KHAS Jember. Pelaksanaan layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa Di UIN KHAS Jember. 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> Penetapan tujuan Analisis kebutuhan mahasiswa Perencanaan konten dan layanan akses Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> Implementasi akses layanan Pelayanan bantuan pengguna Promosi literasi melalui <i>E-library</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Data Primer <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Berkas-berkas yang berkaitan dengan manajemen <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa Di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 	Metode Penelitian Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember? Bagaimana pelaksanaan layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember? Bagaimana

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
		3. Evaluasi layanan <i>E-library</i> UIN KHAS dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa UIN KHAS Jember.	3. Evaluasi a. Umpan balik dari pengguna b. Penilaian capaian literasi mahasiswa c. Perbaikan berkelanjutan			evaluasi manajemen layanan <i>E-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

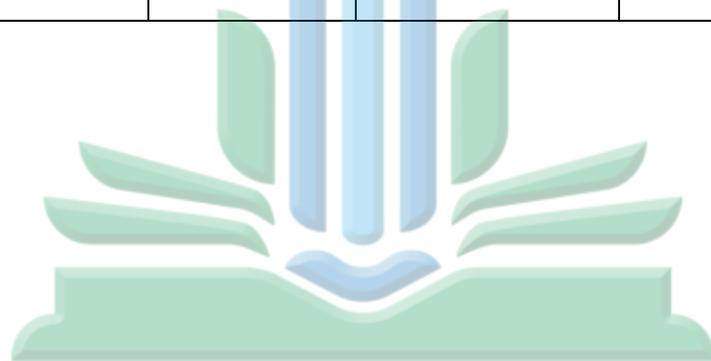
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/Kegiatan/Program yang diamati	Catatan Observasi
MANAJEMEN LAYANAN E-LIBRARY DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan <i>e-library</i> 2. Budaya literasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan manajemen layanan <i>e-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember 2. Pelaksanaan manajemen layanan <i>e-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember 3. Evaluasi manajemen layanan <i>e-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Pemetaan kebutuhan pengguna b. Penyusunan program kerja c. Koordinasi pengadaan koleksi digital 2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengenalan aplikasi <i>e-library</i> b. Sosialisasi dan pelatihan c. Pelayanan akses digital 3. Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> a. Monitoring pengguna b. Survei kepuasan pengguna c. Penanganan keluhan teknis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi perencanaan manajemen layanan <i>e-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember 2. Deskripsi pelaksanaan manajemen layanan <i>e-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember 3. Deskripsi evaluasi manajemen layanan <i>e-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember 	

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen Dokumentasi	Status Dokumen		Bentuk Dokumen (Print-out/PDF/San/Foto/Ms.Word, Excel, etc)
					Ada	Tidak Ada	
MANAJEMEN LAYANAN <i>E-LIBRARY</i> DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	1. Layanan <i>E-library</i> 2. Budaya Literasi	1. Perencanaan manajemen layanan <i>e-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember 2. Pelaksanaan manajemen layanan <i>e-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember	1. Perencanaan a. Pemetaan kebutuhan pengguna b. Penyusunan program kerja c. Koordinasi pengadaan koleksi digital 2. Pelaksanaan a. Pengenalan aplikasi <i>e-library</i> b. Sosialisasi dan pelatihan	1. Profil Perpustakaan UIN KHAS Jember 2. Dokumen visi dan misi Perpustakaan UIN KHAS Jember 3. Dokumen koleksi dan klasifikasi Perpustakaan UIN KHAS Jember 4. Dokumen jaringan dan kerjasama			

		<p>3. Evaluasi manajemen layanan <i>e-library</i> dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN KHAS Jember</p>	<p>c. Pelayanan akses digital</p> <p>3. Evaluasi</p> <p>a. Monitoring pengguna</p> <p>b. Survei kepuasan pengguna</p> <p>c. Penanganan keluhan teknis</p>	<p>Perpustakaan UIN KHAS Jember</p> <p>5. Dokumentasi kegiatan sosialisasi</p> <p>6. Dokumentasi evaluasi.</p>			
--	--	---	---	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan

a. Perencanaan Manajemen Layanan E-library

- 1) Apa tujuan utama layanan e-library di perpustakaan ini?
- 2) Bagaimana proses perencanaan layanan e-library dilakukan?
- 3) Apa saja sumber daya yang disiapkan untuk layanan e-library?
- 4) Apa saja kendala yang dihadapi dalam perencanaan layanan e-library dan bagaimana mengatasinya?
- 5) Bagaimana strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat pengunjung untuk menggunakan e-library?

b. Pelaksanaan Manajemen Layanan E-Library

- 1) Bagaimana sistem layanan e-library dijalankan sehari-hari?
- 2) Bagaimana peran staf dalam mendukung kelancara layanan e-library?
- 3) Apakah ada program khusus untuk meningkatkan literasi melalui e-library?
- 4) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan e-library?

c. Evaluasi Manajemen Layanan E-Library

- 1) Bagaimana perpustakaan mengevaluasi efektivitas layanan e-library?
- 2) Apa indikator keberhasilan layanan e-library dalam meningkatkan literasi pengunjung?
- 3) Apa kendala yang ditemukan dalam evaluasi layanan ini?
- 4) Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan layanan e-library berdasarkan hasil evaluasi?

2. Wawancara dengan Staf Layanan E-library

a. Perencanaan Layanan E-Library

- 1) Bagaimana peran staf dalam perencanaan layanan e-library?
 - 2) Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum layanan e-library dijalankan?
 - 3) Bagaimana proses pengadaan koleksi digital dalam e-library?
- b. Pelaksanaan Layanan E-Library
- 1) Bagaimana prosedur penggunaan e-library bagi pengunjung?
 - 2) Apa saja kendala teknis yang sering terjadi dalam layanan e-library?
 - 3) Bagaimana dukungan staf terhadap pengunjung yang mengalami kesulitan dalam mengakses e-library?
 - 4) Bagaimana tingkat partisipasi pengunjung dalam menggunakan layanan e-library?
- c. Evaluasi Layanan E-Library
- 1) Bagaimana staf mengevaluasi efektivitas layanan e-library?
 - 2) Apa saja keluhan atau masukan dari pengunjung terkait layanan e-library?
 - 3) Apa upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan e-library?

3. Wawancara dengan Pengunjung Perpustakaan

- a. Pemanfaatan Layanan E-Library
- 1) Apakah Anda pernah menggunakan layanan e-library di perpustakaan ini? jika pernah, seberapa sering menggunakan?
 - 2) Apa alasan anda menggunakan atau tidak menggunakan layanan e-library?
 - 3) Apa manfaat yang Anda dapatkan dari layanan e-library?
- b. Kendala dalam Menggunakan Layanan E-Library
- 1) Apakah Anda mengalami kesulitan atau kendala dalam mengakses layanan e-library? Jika ya, apa kendalanya?
 - 2) Apakah staf perpustakaan membantu Anda dalam menggunakan layanan e-library?

Lampiran 6

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Lampiran 7

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10803/In.20/3.a/PP.009/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur
6813

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030008
Nama : LAELATUL KHUMAIROH
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai MANAJEMEN LAYANAN E-
LIBRARY DALAM MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI PENGUNJUNG
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang
Bapak/Ibu Hafidz, S.Ag.,M.Hum.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Maret 2025



Dekan,
Vak. Dekan Bidang Akademik,

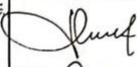
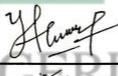
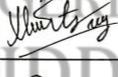
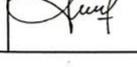
KHOTIBUL UMAM

Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

MANAJEMEN LAYANAN E-LIBRARY UIN KHAS DALAM MENINGKATKAN
BUDAYA LITERASI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 04 Maret 2025	Penyerahan surat izin penelitian	Putri Rosida, S.E. M.M.	
2.	Senin, 10 Maret 2025	Wawancara dan Observasi	Syafira Salsa Billa, S.I.P	
3.	Senin 10 Maret 2025	Wawancara dan Observasi	Tutik Sulistyorini, S.I.P	
4.	Selasa, 11 Maret 2025	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Hafidz, S.Ag, M.Hum	
5.	Senin, 17 Maret 2025	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Tutik Sulistyorini, S.I.P	
6.	Senin, 17 Maret 2025	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Eurika Happy Tri Agustina	
7.	Selasa, 18 Maret 2025	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Nailil Qorina Ilmi	
8.	Rabu, 19 Maret 2025	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Anisatul Iza Faiza	
9.	Rabu, 07 Mei 2025	Pengambilan Surat Keterangan Selesai Penelitian	Putri Rosida, S.E. M.M.	

Jember, 08 Mei 2025

Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember


Hafidz, S.Ag, M.Hum

Lampiran 9

SURAT SELESAI PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PERPUSTAKAAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uinkhas.ac.id
Website: www.lib.uinkhas.ac.id

NOMOR : B.050/Un.22/U.1/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Laelatul Khumairoh
NIM : 211101030008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : Sarjana (S1)

telah melakukan studi pustaka di Perpustakaan UIN KHAS Jember dalam rangka penyelesaian penyusunan Tugas Akhir Studi dengan judul "*Manajemen Layanan E-Library Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Pengunjung Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Hafidz

 Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : qUKQ3kZr

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : LAELATUL KHUMAIROH
NIM : 211101030008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Karya Ilmiah : MANAJEMEN LAYANAN E-LIBRARY UIN KHAS DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17,5)

1. BAB I : 23%
2. BAB II : 20%
3. BAB III : 26%
4. BAB IV : 17%
5. BAB V : 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Mei 2025

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novianda S.Sos.1, M.Pd.)

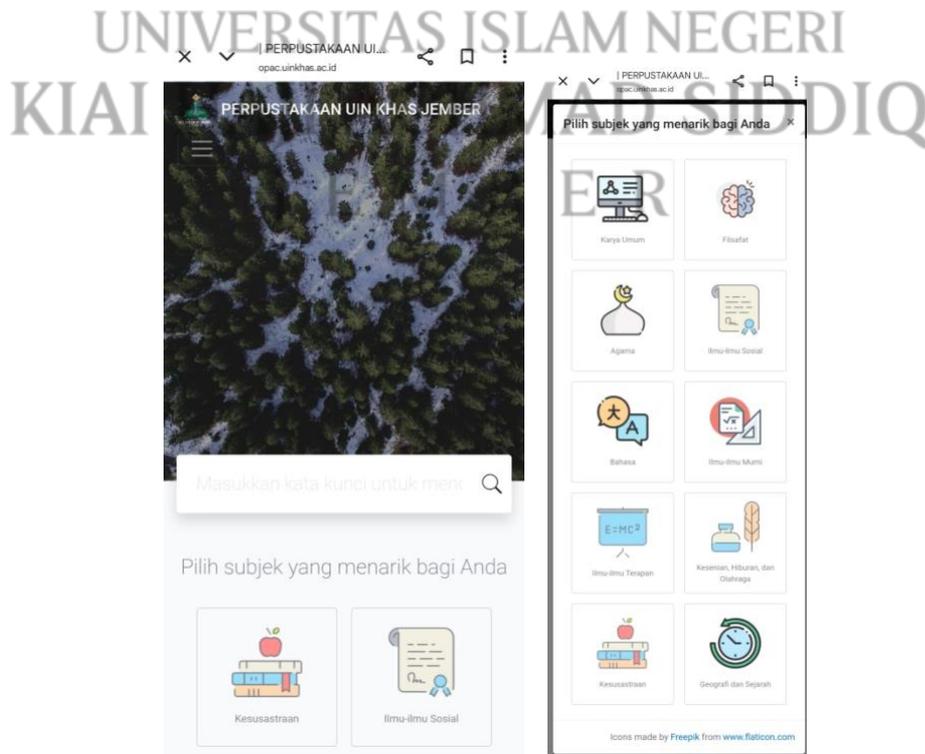
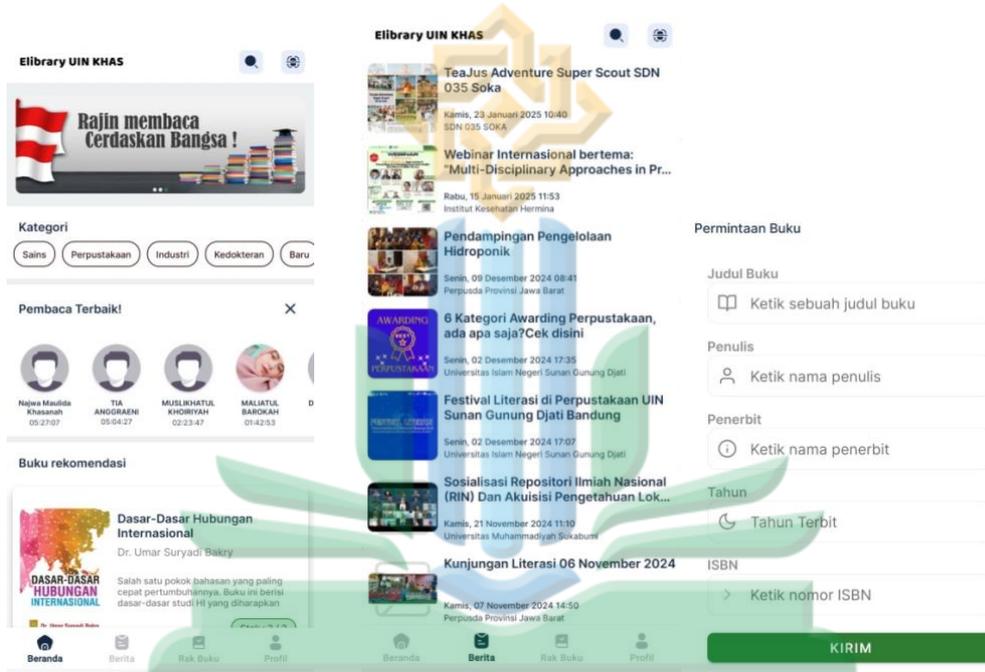
NIP. 19308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 11

DOKUMENTASI E-LIBRARY UIN KHAS



Lampiran 12

TAMPILAN BUKU PEDOMAN PERPUSTAKAAN ONLINE



Buku pedoman perpustakaan online dapat diakses melalui:

<https://drive.google.com/file/d/18w2ymyLMB24Vxi05HZfde6JqlyZOXHMB/view?usp=sharing>

Lampiran 13

BIODATA PENULIS



Nama : Laelatul Khumairoh

NIM : 211101030008

Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 01 Agustus 2002

Alamat : Dusun Pecemengan RT 02/RW 02 Desa
Buluagung, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi

Email : lailatulkhum01@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Sartika Buluagung
2. MI Wathoniyah Buluagung
3. MTsN 9 Banyuwangi
4. MAN 4 Banyuwangi
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember